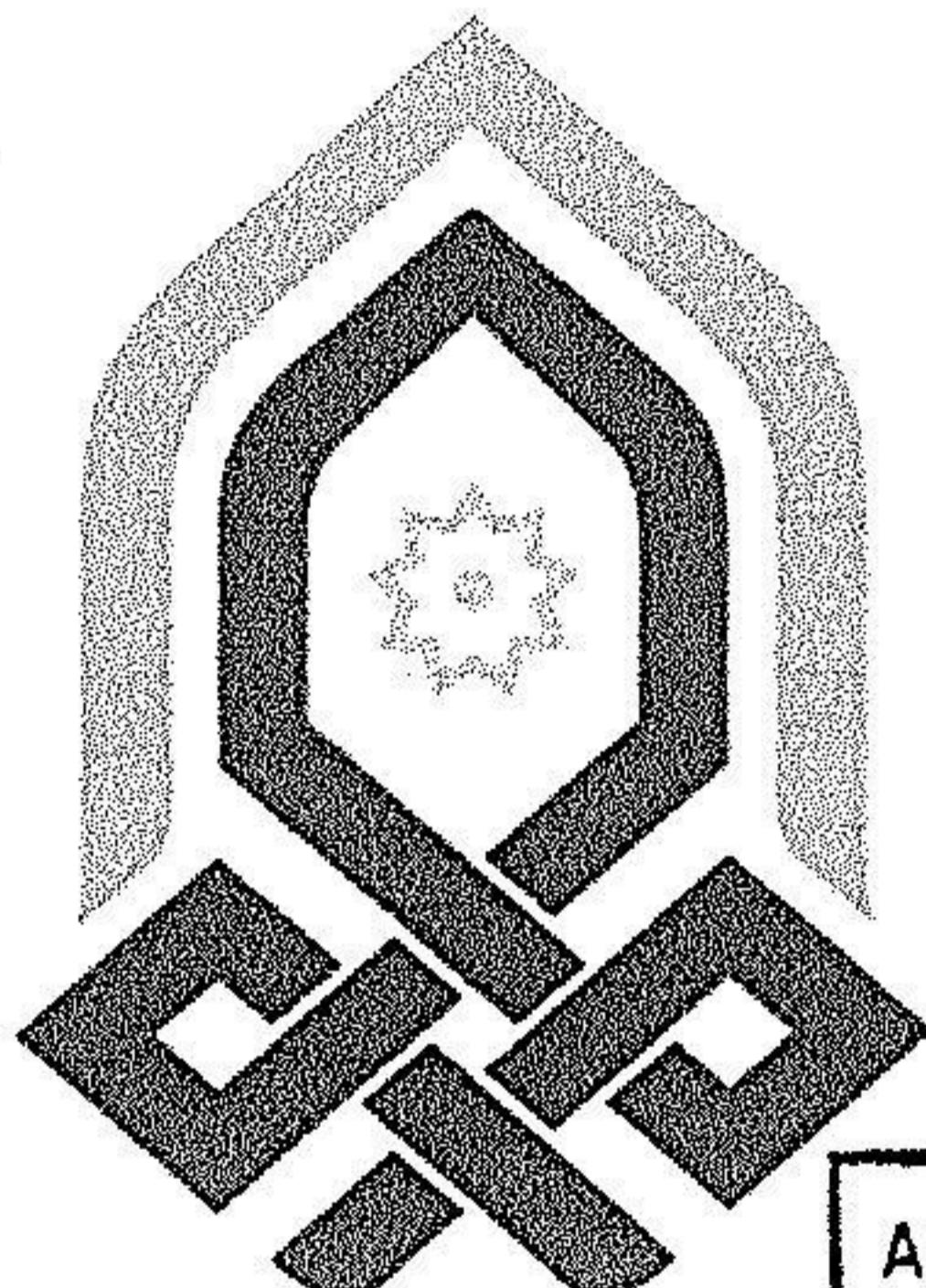




**HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI
TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh:

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 18-5-2018
NO. KLASIFIKASI : SKPBA 18.059 FIT-h
NO. INDUK : 1822059

HANINA MILLA FITHRIYYA

NIM. 2022113003

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PEKALONGAN
2017**



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

: HANINA MILLA FITHRIYYA

NIM

: 2022113003

Fakultas/ Jurusan

: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN/ PENDIDIKAN BAHASA
ARAB

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN KEMAMPUAN
BAHASA ARAB SANTRI TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI
PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN
PEKALONGAN**"

Adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah
penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di
kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia
memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 5 Januari 2018





Abdul Basith, M.Pd.

Langkap Rt.01 Rw.02

Kedungwuni Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Hanina Milla Fithriyya

Pekalongan, 5 Januari 2018

Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PBA

Di – PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : Hanina Milla Fithriyya

NIM : 2022113003

JUDUL : **HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI
TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK
PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Abdul Basith, M.Pd.

NIP. 198204132011011011



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PEKALONGAN**
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari :

Nama : **HANINA MILLA FITHRIYYA**

NIM : **2022113003**

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI TERHADAP PENGHAHALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 12 Januari 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab.

Dewan Pengaji :

Pengaji I

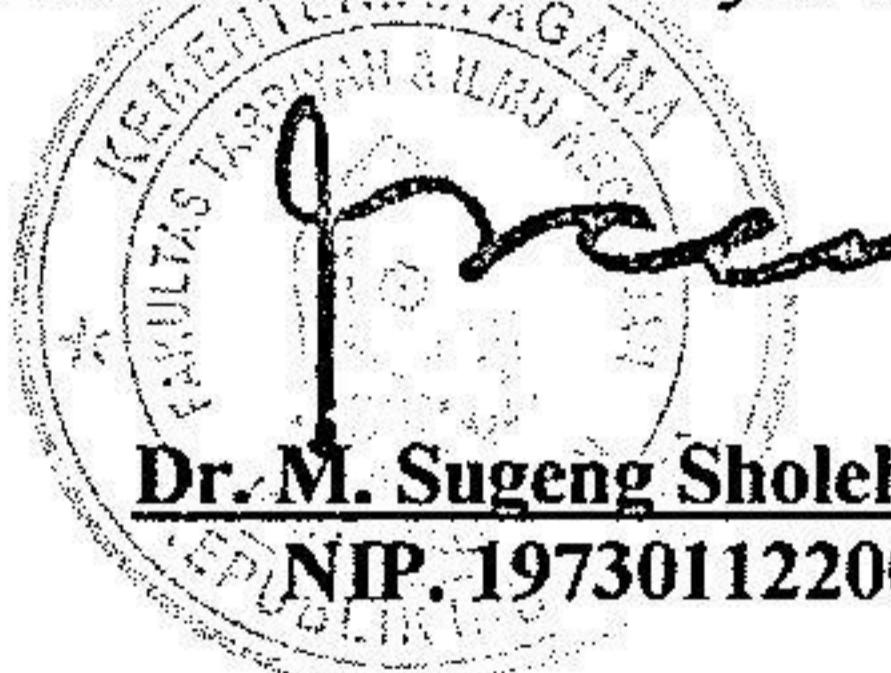
Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 197504112009121002

Pengaji II

Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004

Pekalongan, 12 Januari 2018

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 197301122000031001



PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Abah dan Ibu (Zainal Muttaqin dan Ibu Suparliyah (almh) tercinta yang selalu tanpa henti memberikan do'a, dukungan, dan berjasa dalam setiap langkahku. Teruntuk abah, semoga diberikan kesehatan, umur yang panjang serta keselamatan di dunia dan akhirat.
2. Simbah, Bulek Siti dan Adik-adikku (Syakir, Azza, Intan dan Thoha) yang senantisa selalu memberi semangat dan selalu mendoakanku.
3. Sahabat-sahabatku (Naila dan Elisa) yang setia menemani serta memberi dukungan dan semangat selama diperkuliahan sampai skripsi ini terselesaikan.



MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

Kami menjadikan al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti.¹

(QS. Az-Zukhruf (43) : 3)

¹ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang: CV. Thoha Putra, 1989), hlm. 489



ABSTRAK

Hanina Milla Fithriyya. Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing : Abdul Basith, M.Pd.

Kata kunci : Kemampuan Bahasa Arab, Hafalan al-Qur'an

Bahasa Arab dan al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisah-pisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Qur'an dan mempelajari bahasa al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Antara bahasa Arab dengan al-Qur'an memiliki hubungan yang tidak bisa dipisahkan, karena al-Qur'an yang merupakan pedoman dan tuntunan hidup manusia tersebut telah Allah turunkan dalam bahasa Arab. Bahwasanya al-Qur'an ialah menggunakan bahasa Arab, maka jika santri mempelajari bahasa Arab ataupun mempunyai kemampuan diantara 4 maharah, baik maharah istima', kitabah, kalam dan qiro'ah maka mungkin akan merasa mudah bagi seorang santri dalam proses penghafalan al-Qur'an dan menjadi nilai tambah tersendiri dalam proses menghafal al-Qur'an.

Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab santri, (2) Untuk mengetahui hafalan al-Qur'an santri dan (3) Untuk mengetahui hubungan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan teknik statistik yang digunakan ialah rumus *product moment*. Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah : angket, dokumentasi, wawancara dan observasi. Kemudian data dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kemampuan bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran adalah dalam kategori "Sedang". Keadaan ini dapat diketahui dari nilai rata-rata variabel kemampuan bahasa Arab adalah sebesar 80,39. (2) Nilai hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran termasuk dalam kategori "Sedang". Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata variabel hafalan al-Qur'an adalah sebesar 34. (3) Hubungan antara kemampuan bahasa Arab terhadap penghafalan al-Qur'an, adalah Tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil r hitung 0,112. Maka berdasarkan r tabel dengan taraf kepercayaan 5% adalah 0,2461, diperoleh pengertian bahwa r hitung $< r$ tabel ($0,112 < 0,2461$) maka H_0 di terima. Adapun hasil nilai persamaan regresi, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan bahasa Arab (X) tidak mempunyai hubungan terhadap variabel hafalan al-Qur'an (Y).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, Yang telah melimpahkan berkah, rahmat, dan inayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN"**. sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) dalam Ilmu Tarbiyah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW.

Dengan penyajian penulisan skripsi ini, penulis dengan segala kemampuan yang dimiliki telah berusaha melakukan sebaik-baiknya dengan bimbingan dan nasehat dosen pembimbing. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, Selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholahuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.



3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd., M.Ag, selaku Kajur PBA IAIN Pekalongan
4. Bapak Abdul Basith. M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing dan bersedia meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini .
5. Bapak KH. A. Rosyad, BA, selaku Pengasuh Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang telah memberikan ijin dan bantuannya kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Para asatidz-asatidzah, dan santri kelas wustho di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, yang telah membantu dan mempermudahkan penulis dalam melakukan penelitian.
7. Kedua Orang tuaku tercinta Bapak Zainal Muttaqin dan Ibu Suparliyah (almh) yang selalu mendoakanku, memberi semangat dan pengorbanan yang begitu besar dalam setiap langkahku.
8. Serta Teman- teman seperjuangan PBA angkatan 2013, Kelompok PPL serta KKN dan pihak-pihak yang mungkin tak dapat saya sebutkan namanya satu-persatu, penulis mengucapkan terimakasih atas segala dukungan dan motivasinya.

Semoga Allah SWT, senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung amin. Akhirnya dengan kita menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, dan



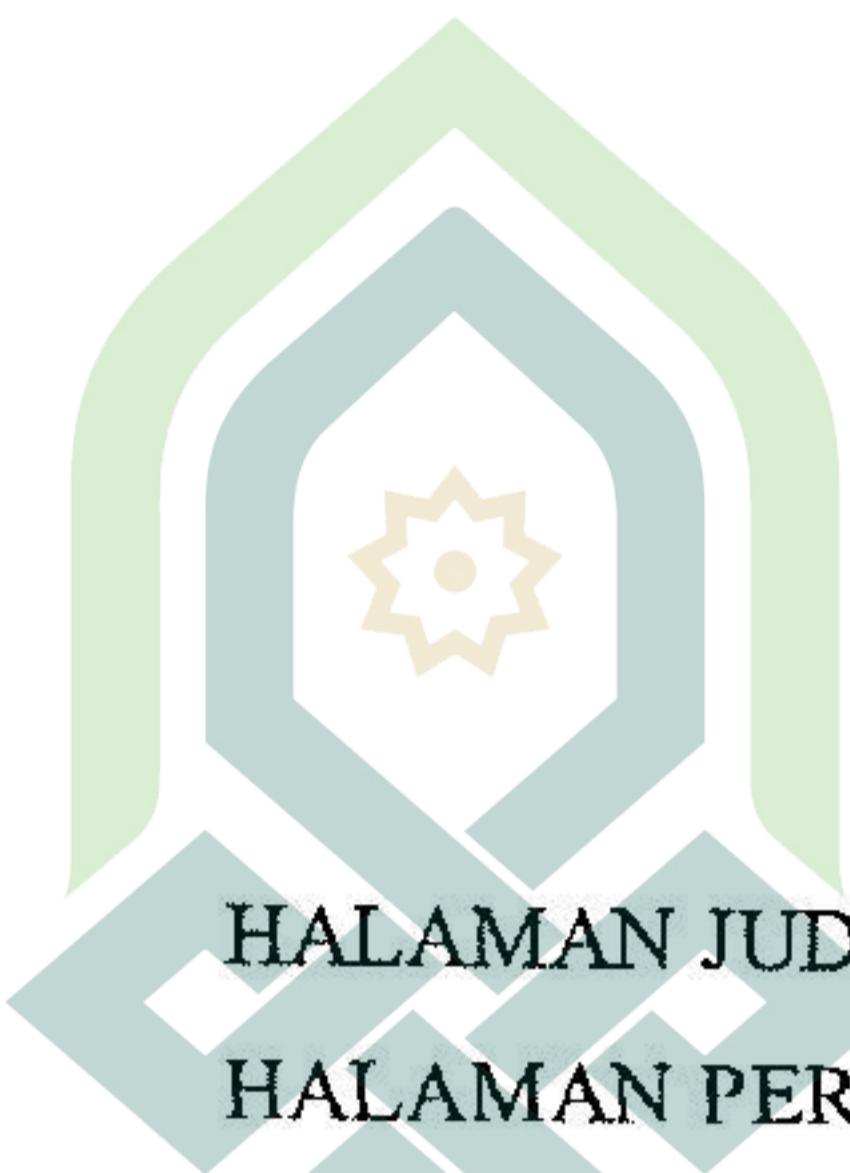
penulis berharap semoga skripsi yang telah penulis sajikan ini dapat
bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Januari 2018

Penulis

(HANINA MILLA FITRIYYA)



DAFTAR ISI

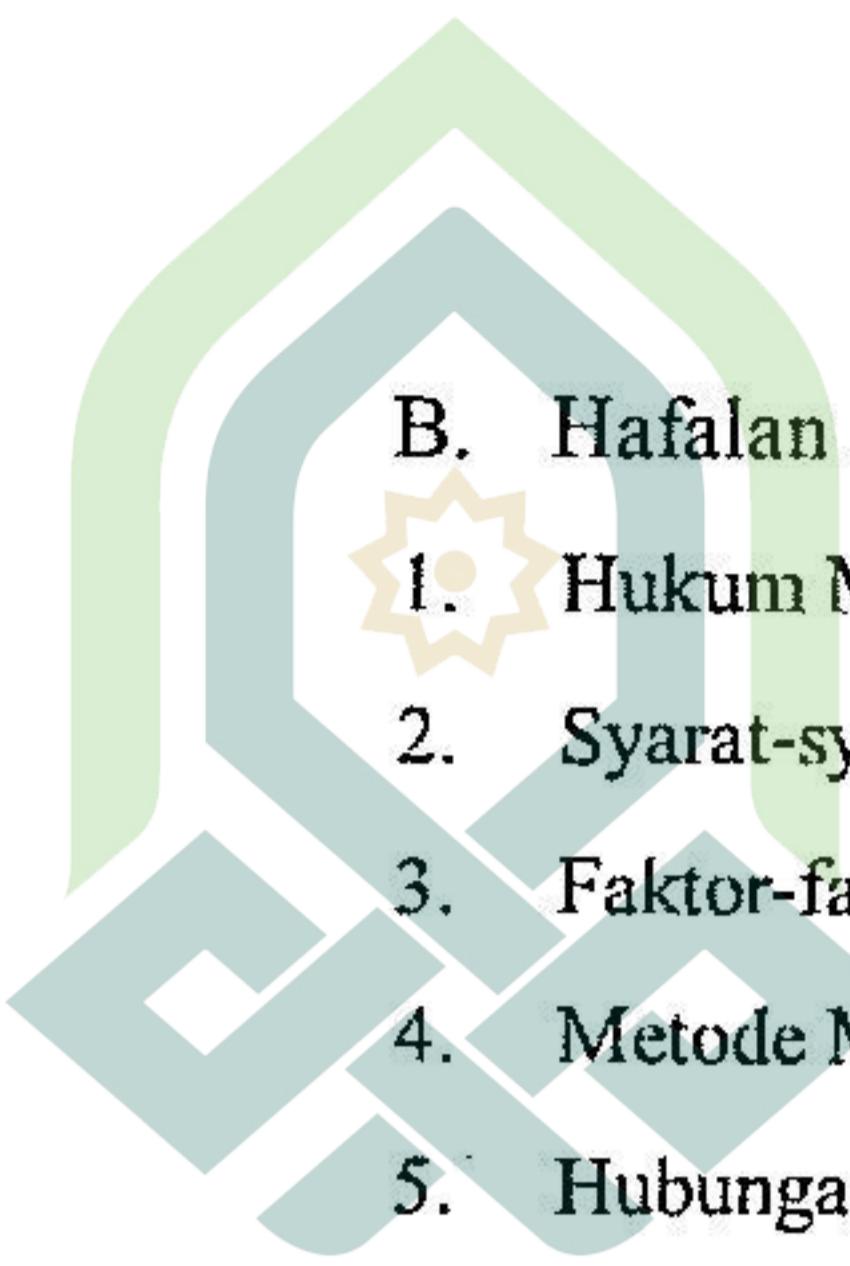
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiv
DAFTAR TABEL	xix

BAB I.....	1
-------------------	----------

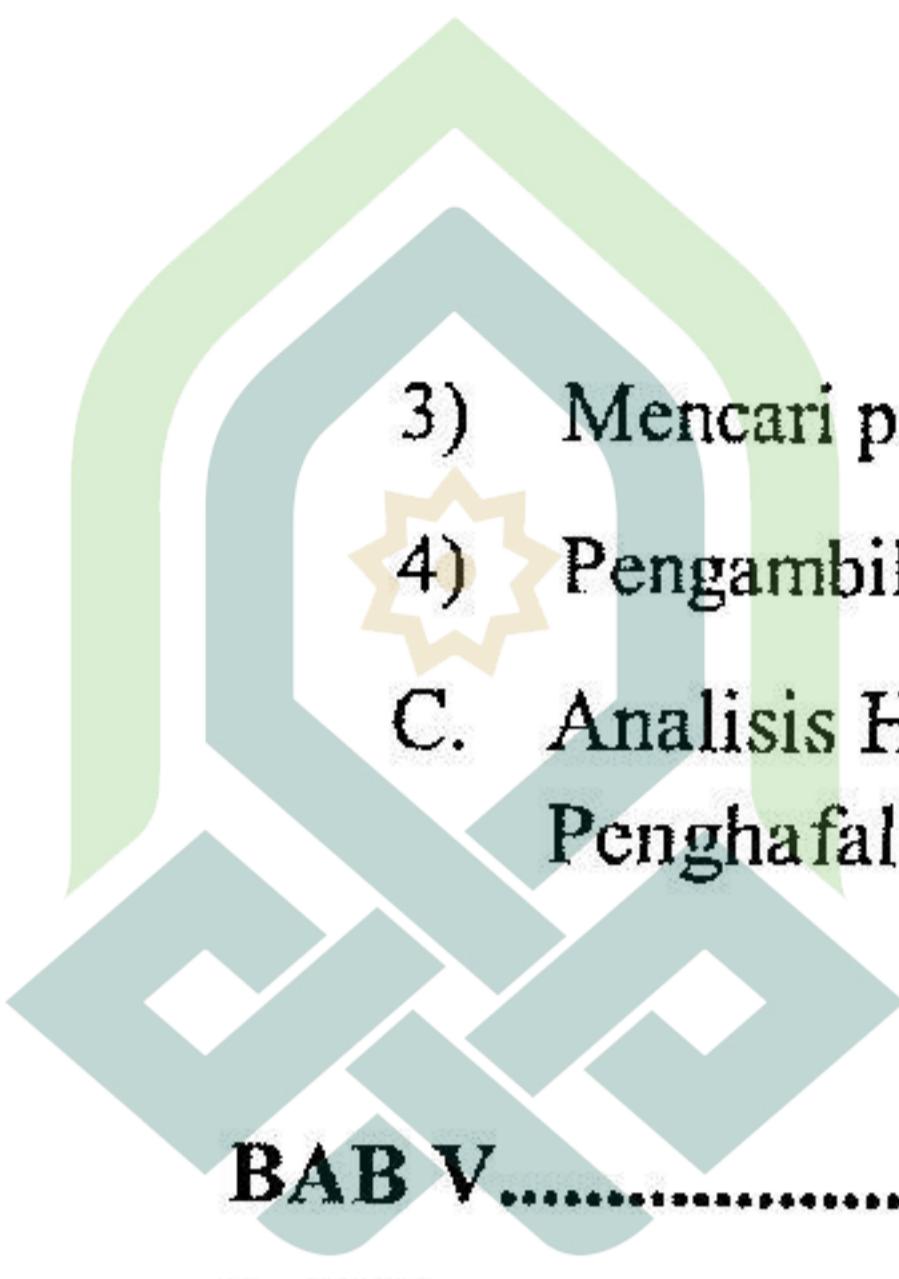
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Penulisan.....	23

BAB II	26
---------------------	-----------

KEMAMPUAN BAHASA ARAB DAN HAFALAN AL-QUR'AN	26
A. Kemampuan Bahasa Arab.....	26
1. Pengertian Kemampuan Bahasa Arab.....	27
2. Kompetensi Bahasa Arab.....	31



B. Hafalan al-Qur'an	36
1. Hukum Menghafal al-Qur'an	36
2. Syarat-syarat dan Etika Menghafal al-Qur'an	39
3. Faktor-faktor Pendukung Menghafal al-Qur'an	42
4. Metode Menghafal al-Qur'an	46
5. Hubungan Bahasa Arab dengan al-Qur'an.....	50
 BAB III.....	 55
KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI DAN PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN	55
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan	55
1. Profil Yayasan	55
2. Profil Guru	63
3. Santri dan Fasilitas Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.64	
B. Kemampuan Bahasa Arab Santri dan Hafalan al-Qur'an	67
1. Kemampuan Bahasa Arab.....	67
2. Hafalan al-Qur'an	70
3. Hubungan antara kemampuan bahasa Arab santri dengan penghafalan al-Qur'an.....	72
 BAB IV.....	 73
ANALISIS HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN.....	73
A. Deskripsi Hasil Penelitian	73
1) Analisis tentang Kemampuan Bahasa Arab	73
2) Analisis tentang Hafalan al-Qur'an	80
B. Pengujian Hipotesis	86
1) Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dan koefisien determinasi (R^2).....	89
2) Uji Signifikansi Korelasi melalui Uji t	94



3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana	94
4) Pengambilan Keputusan dalam Uji Linear Sederhana.....	99
C. Analisis Hubungan antara Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an.....	100
BAB V.....	103
PENUTUP.....	103
A. Kesimpulan	103
B. Saran.....	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

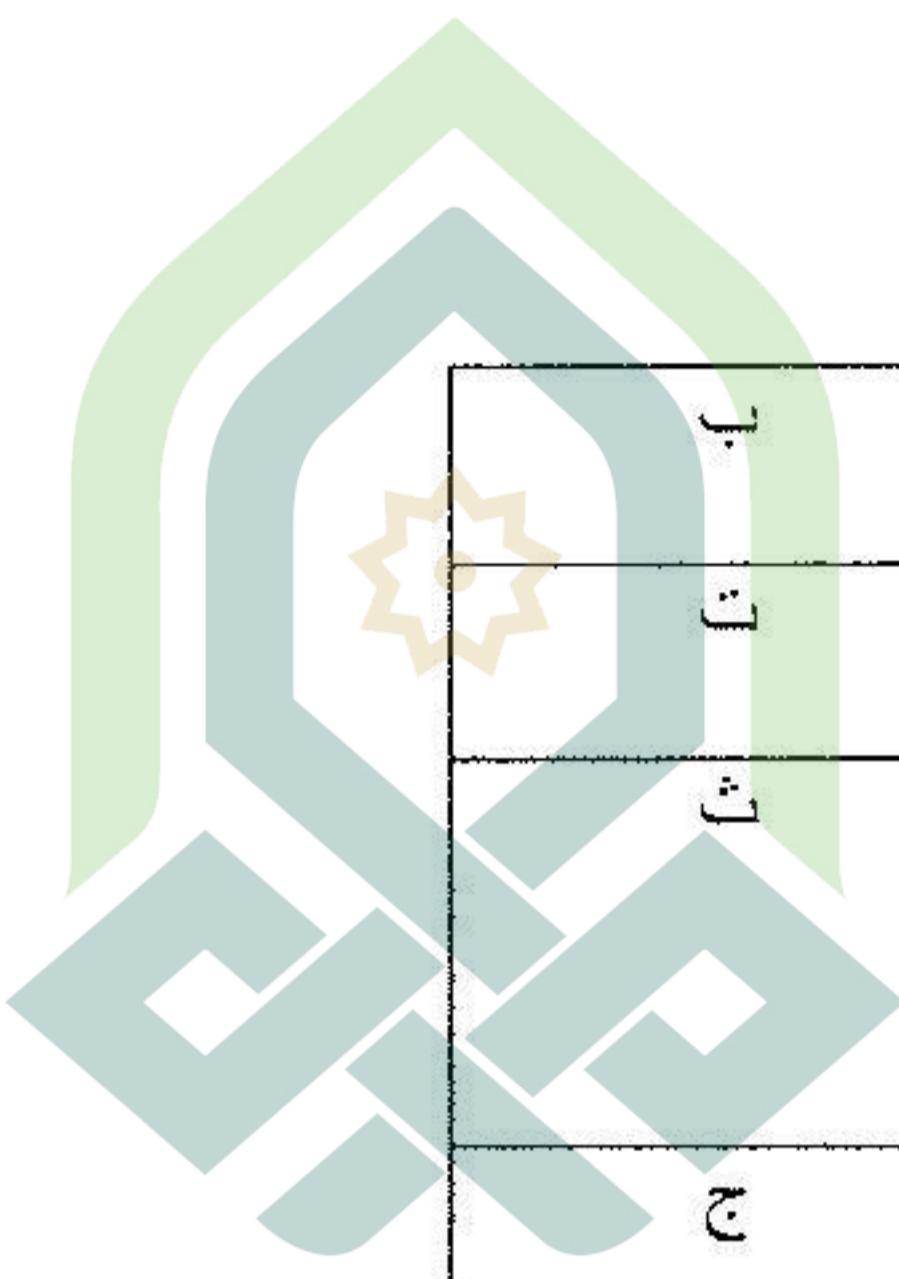
Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata bahasa Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI).

A. Konsonan

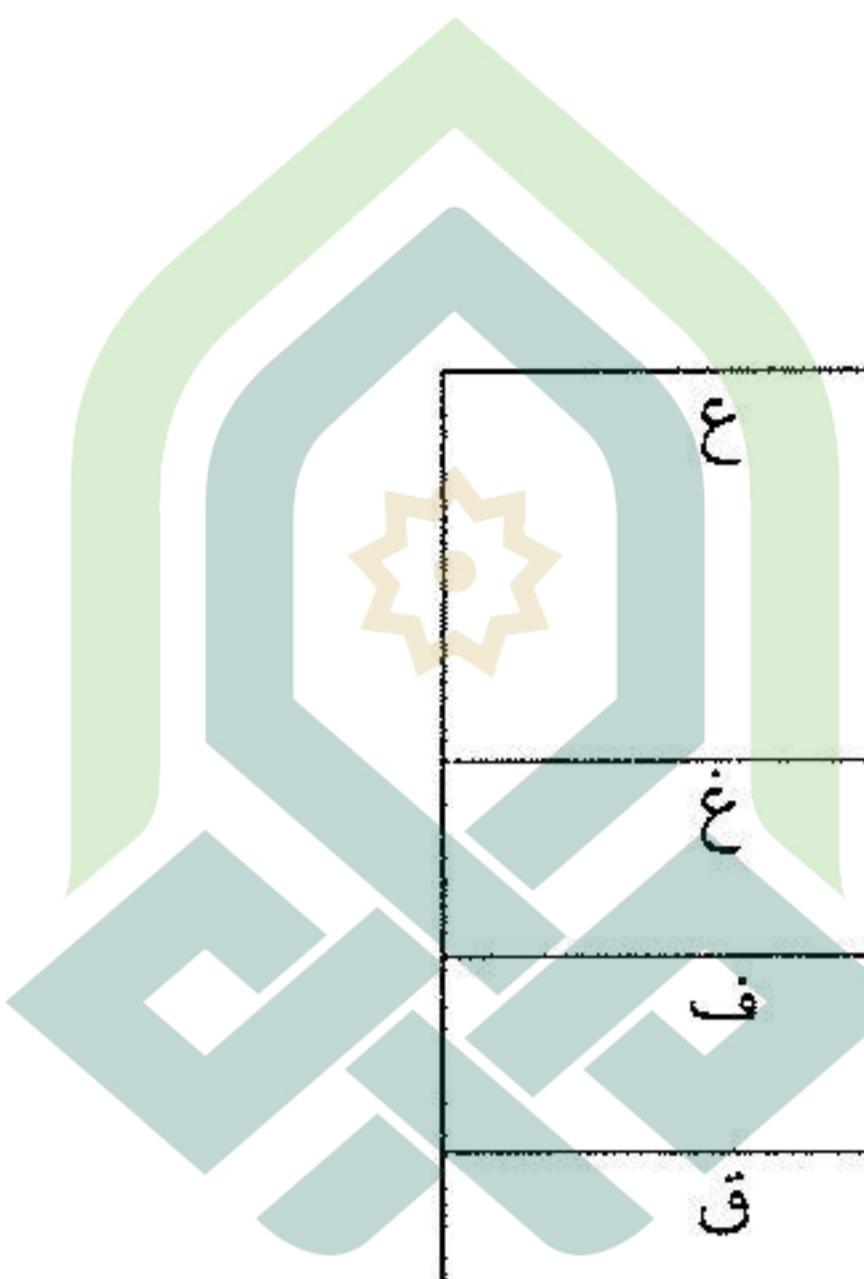
Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

HURUF ARAB	NAMA	HURUF LATIN	NAMA
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan



ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	S
س	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	H	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ز	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)



ع	'ain	.	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	*	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

VOKAL TUNGGAL	VOKAL RANGKAP	VOKAL PANJANG
i = a	اى = ai	ا = ā
i = i	او = au	ا! = ī
i = u		او = ū

I. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah



Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة = Fatimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

رَبَّا = rabbanā

الْبَرُّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = asy- syamsu

الرَّجُل = ar-rajulu

السَّيِّدَة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “ huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القَمَر = al-qamar



البَدْرُ = al-badī

الجَلَلُ = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /

Contoh :

أَمْرٌ = umirtu

شَيْءٌ = syai'un



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nilai Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	67
Tabel 2 Nilai Instrumen Angket Hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	70
Tabel 3 Nilai Kemampuan Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	74
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Skor Mean Kemampuan Bahasa Arab.....	77
Table 5 Tabel Kualitas Kemampuan Bahasa Arab.....	79
Tabel 6 Nilai Instrumen Angket Hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.....	80
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Skor Mean Hafalan al-Qur'an.....	84
Tabel 8 Tabel Kualitas Menghafal al-Qur'an.....	85
Tabel 9 Tabel Kerja Analisis Regresi X dan Y.....	86
Tabel 10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	90
Tabel 11 Correlations.....	91
Tabel 12 Model Summary.....	96
Tabel 13 ANOVA.....	97
Tabel 14 Coefficients.....	98



BAB I



PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama dalam pembelajaran bahasa adalah penguasaan kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa mengacu pada kemampuan yang berhubungan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi nyata. Dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai bentuk berkomunikasi. Dalam kajian kebahasaan, kemampuan bahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang bisa dibaca.²

Bahasa Arab mempunyai kaitan yang sangat erat dengan agama Islam, karena semua ajaran Islam terhimpun dalam al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan al-Hadits, dan agar dapat mempelajari al-Qur'an dan al-Hadits dibutuhkan kemampuan berbahasa Arab yang memadai.

Allah berfirman dalam al-Qur'an surat Yusuf ayat 12;

إِنَّا أَنزَلْنَا فُرْقَانًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ.

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan

² Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Malang, 2009). hlm. 61-62



berbahasa Arab, agar kamu memahaminya³. (QS. Yusuf (12): 12)

Salah satu keistimewaan al-Qur'an adalah bahwa al-Qur'an dijamin keotentikannya oleh Allah, sehingga terpelihara kandungannya sampai hari akhir. Kebenaran al-Qur'an dan keterpeliharannya ini terbukti dalam beberapa ayat yang salah satu diantaranya adalah:

إِنَّا نَحْنُ نَرْزَقُنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ.

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an (adzikr) dan Sesungguhnya Kami-lah yang benar-benar akan menjaganya”.(QS. Al-Hijr: 9).⁴

Berkaitan dengan penghafalan al-Qur'an, hafalan al-Qur'an bukanlah suatu hal mudah dan hal sulit. Al-Qur'an sendiri adalah kitab suci yang jelas terjaga keasliannya dan terdiri dari susunan kata yang indah dan tidak ditemukan di kitab suci lain. Tentu saja bagi para penghafal al-Qur'an bukanlah sekedar hanya menghafal, tapi para penghafal santri juga diarahkan untuk memahami dan mempelajari mengenai al-Qur'an, baik dari pengertiannya, asbabunnuzul, retorika al-Qur'an dalam ta'bir serta uslub gaya bahasanya.

Bahwasanya al-Qur'an ialah menggunakan bahasa Arab, maka jika santri mempelajari bahasa Arab ataupun mempunyai kemampuan diantara 4 maharah, baik maharah istima', kitabah, kalam dan qiro'ah maka mungkin akan merasa mudah bagi seorang santri dalam proses penghafalan al-Qur'an dan menjadi nilai tambah tersendiri dalam proses menghafal al-Qur'an.

³ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 236

⁴ Departemen Agama RI, *al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 262



Berdasarkan observasi di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran, di pondok tersebut terdapat pembelajaran bahasa Arab, nahwu/shorof. Pembelajaran nahwu/shorof ialah pembelajaran dimana santri diarahkan mampu untuk mengetahui dan memahami susunan tata bahasa Arab secara besar. Dan hal ini (memahami susunan tata bahasa) sangat berpengaruh dalam pembelajaran bahasa Arab dan kemampuan dalam berbahasa Arab para santri, baik kemampuan menulis, menyimak, berbicara dan membaca.⁵

Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan ialah pondok khusus al-Qur'an yang mana didalam pengajaran pondok pesantren tersebut mengenai ilmu-ilmu al-Qur'an. Adapun pembelajaran di pondok pesantren ini dibagi menjadi dua bidang, yaitu madrasah tahfidzul qur'an dan madrasah ulumul Qur'an. Madrasah tahfidzul Qur'an menggunakan sistem ziyadah (setoran perhalaman dan muroja'ah) yang dilaksanakan setiap hari, sementara madrasah ulumul qur'an mengajarkan aqidah akhlak, ilmu fiqh/ ushul fiqh, nahwu/shorof, bahasa Arab, imla'/khot al-Qur'an, hadits, ilmu tajwid, qiro'ah sab'ah, tafsir/ilmu tafsir, tarikh al-Qur'an dan tarikh Islam.⁶ Mengenai kurikulum pendidikan, secara garis besar kurikulum pendidikan di pondok pesantren modern al-Qur'an Buaran lebih diarahkan kepada enam bidang pemahaman, yaitu aqidah/tauhid, fiqh, bahasa Arab, al-Qur'an, akhlak dan pelajaran umum.⁷

⁵ Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran, *Observasi*, (Pekalongan, 29 Agustus 2016)

⁶ Muhsin, Petugas Administrasi Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran, *Wawancara*, (Pekalongan, 29 Agustus 2016)

⁷ Data ini diperoleh dari buku panduan kurikulum pondok pesantren modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, hlm. 11



Berdasarkan penjelasan uraian di atas, maka penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut yang akan disusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran?
2. Bagaimana hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran?
3. Bagaimana hubungan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an santri?

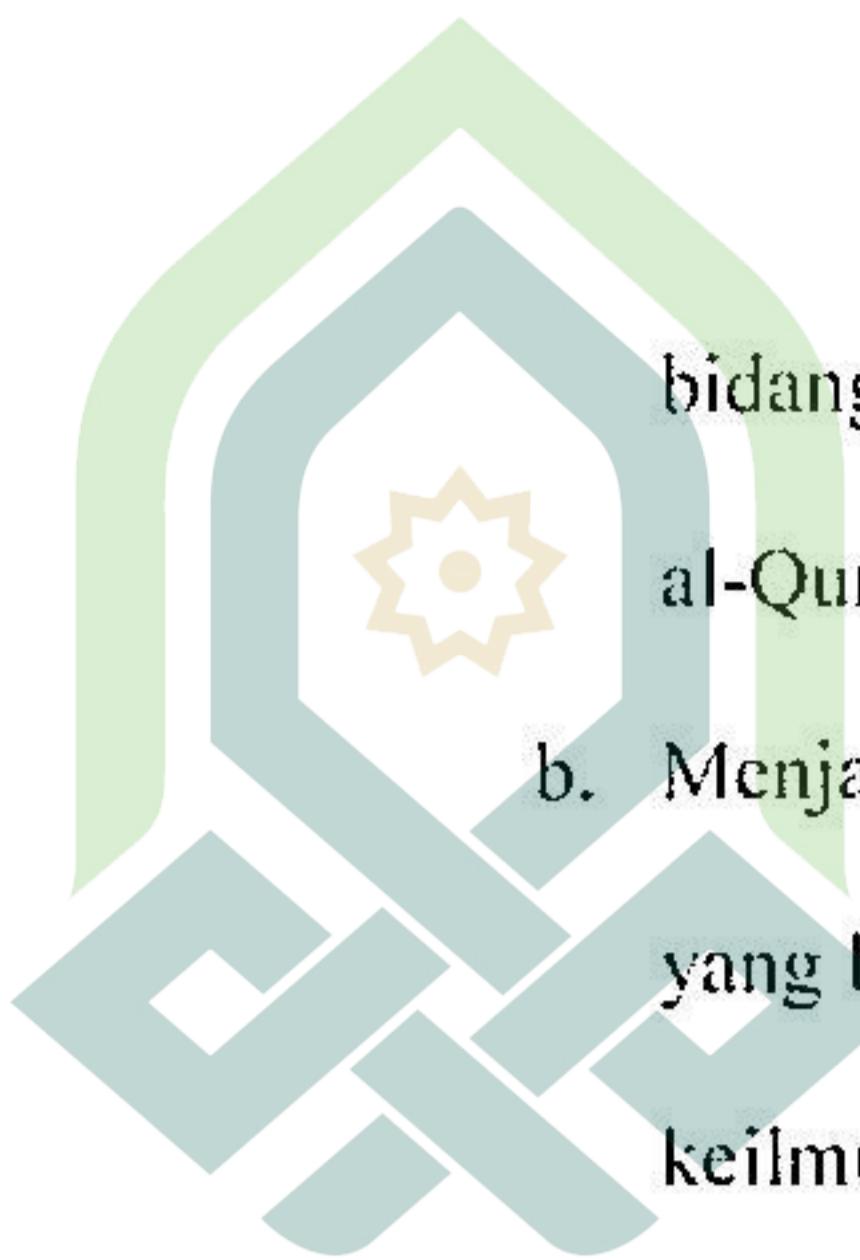
C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran
2. Untuk mengetahui hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran.
3. Untuk mengetahui hubungan kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi hazanah keilmuan Islam, khususnya dalam



bidang pendidikan dan proses pembelajaran bahasa Arab dan menghafal al-Qur'an.

- b. Menjadi bahan rujukan bagi penelitian dimasa yang akan datang, baik yang bersifat baru maupun lanjutan, khususnya dalam disiplin kajian dan keilmuan yang sama dengan penelitian ini.

2. Secara Praktis

- a. Sebagai wahana implementasi pengetahuan yang dimiliki dalam bidang ilmu pendidikan, khususnya lembaga pendidikan Tahfidzul Qur'an.
- b. Menumbuhkan kesadaran di kalangan masyarakat Muslim, tentang pentingnya kemampuan berbahasa Arab.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Syaiful Mustofa dalam buku Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif mengungkapkan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi dengan sesamanya dan digunakan untuk mengeluarkan ide-ide yang ada dalam fikiran baik diekspresikan melalui ucapan atau tulisan.

Adapun keterampilan berbahasa dapat diperoleh dengan pembiasaan, pembiasaan itu sendiri wujud pelaksanaannya adalah latihan berulang kali dalam program repitisi yang termasuk dalam unsur-unsur metode. Dengan latihan menyimak misalnya, akan diperoleh keterampilan menyimak, keterampilan menyimak dapat diketahui wujudnya melalui mengungkapkan apa saja yang



dipahami dengan cara berbicara. Terampil berbahasa artinya terampil berbicara dan mendengar atau sebaliknya terampil mendengar dan berbicara.⁸

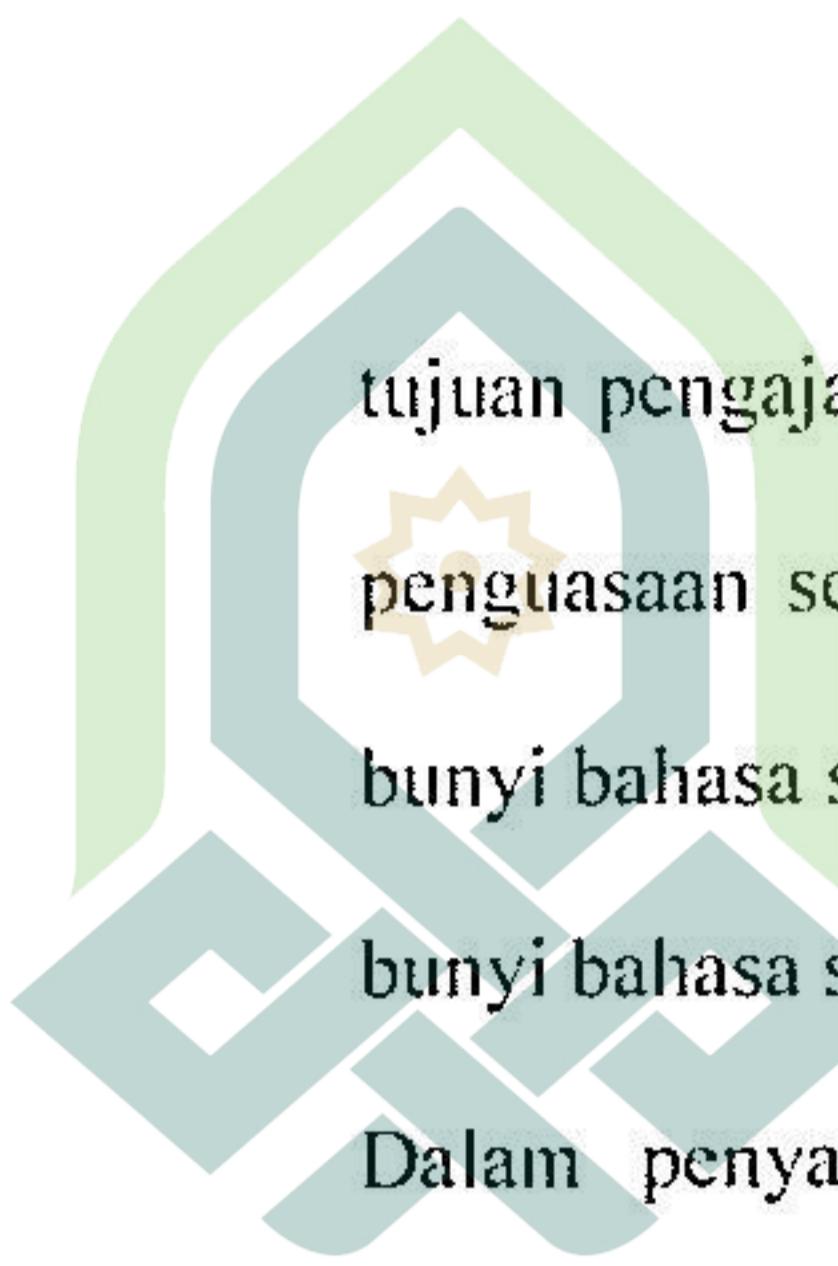
Imam Makruf dalam buku *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* mengemukakan bahwa bahasa Arab sebagaimana bahasa-bahasa yang lain memiliki empat keterampilan berbahasa (مهارة اللغة) atau dikenal pula dengan seni-seni bahasa (فنون اللغة). Dengan menggunakan kata maharah dapat dipahami bahwa aspek paling mendasar dari bahasa itu adalah alat komunikasi dan keterampilan adalah bagian yang paling mendasar ketika menggunakan bahasa. Keempat maharah itu antara lain adalah //listening (keterampilan mendengar), /speaking (keterampilan berbicara), /reading (keterampilan membaca), dan /writing (keterampilan menulis).⁹

Abdul Wahab Rosyidi dalam bukunya yang berjudul *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, menyatakan bahwa dalam kajian linguistik dengan menggunakan pendekatan struktural, bahasa dipandang sebagai sesuatu yang terdiri dari komponen-komponen atau unsur-unsur yang dapat dipisahkan dan dibedakan satu komponen dari komponen lain. Komponen-komponen itu meliputi; bunyi bahasa, kosa kata dan tata bahasa.

Dalam pendekatan struktural tersebut, membelajarkan bahasa berarti mengajarkan penguasaan terhadap komponen-komponennya. Adapun komponen pertama, yaitu *ashvat* (bunyi). Dalam pembelajaran bahasa asing, penguasaan bunyi bahasa merupakan salah satu tujuan penting, dan juga tergantung pada

⁸ Syaiful Mustofa, *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 3-4

⁹ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 18



tujuan pengajarannya. Tujuan pembelajaran bunyi bahasa secara umum meliputi; penguasaan seluruh sistem bunyi, baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi bahasa secara reseptif, maupun dalam bentuk melaftalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif-produktif. Komponen kedua, yaitu *mufradat* (kosakata).

Dalam penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki.

Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa, banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan didalamnya. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, disamping kemampuan menggunakannya pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat pula. Komponen ketiga, yaitu *qowaid* (tata bahasa). Sebagai komponen bahasa, tata bahasa merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan kata dalam rangkaian kata-kata. Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa atau kalimat, tergantung pada kata-kata yang dirangkai didalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata itu. Selain itu tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata. Tujuan pembelajaran tata bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat.¹⁰

Sebagai salah satu cabang ilmu bahasa Arab, tata bahasa Arab (*nahwu-sharf*) merupakan komponen bahasa Arab yang sangat penting untuk mendapatkan kemampuan bahasa yang benar dari segi gramatika. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, bahwa pengajaran tata bahasa atau kaidah

¹⁰ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm. 51-58



bahasa (al-nahwu dan al-shara') berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa. Tata bahasa bukan tujuan, melainkan sarana untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi.¹¹

Kemampuan berbahasa Arab adalah kemampuan yang berupa kecakapan pada diri seseorang dalam berbahasa Arab. Dan kemampuan tersebut dapat diukur berdasarkan standar tertentu untuk menunjukkan sejauh mana kemampuan yang sudah dimiliki seseorang tersebut. Dalam hal ini yang penulis maksudkan adalah kesanggupan, kecakapan berbahasa Arab santri dalam memahami al-Qur'an, dimana mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa suci al-Qur'an bagi kaum muslimin merupakan kebutuhan yang sangat utama.

Kemudian mengenai hafalan al-Qur'an, menurut Abdur Rabi Nawabudin dalam bukunya yang berjudul Teknik Menghafal al-Qur'an, menjelaskan bahwa hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh al-Qur'an serta mencocokannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa.¹²

Dalam kaitannya dengan menghafal al-Qur'an, memeliharanya serta menalarinya haruslah memperhatikan beberapa unsur pokok, yaitu (a) menghayati bentuk-bentuk visual, sehingga bisa diingat kembali meski tanpa kitab, (b) membaca secara rutin ayat-ayat yang dihafalkan, (c) penghafal al-Qur'an dituntut

¹¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misyat, 2009).hlm. 106

¹² Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, (Bandung: CV. Sinar Baru, 1991), hlm. 24



untuk menghafal secara keseluruhan baik hafalan maupun ketelitian. (d) menekuni, merutinkan dan melindungi hafalan dari kelupaan.¹³

Sedangkan pengertian al-Qur'an, menurut Achmad Yaman Syamsudin. Le dalam bukunya Cara Mudah Menghafal al-Qur'an, yang mengutip dari Dr. Muhammad Mahmud Abdullah bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara Ruhul Amin (Malaikat) Jibril dan dinukilkkan kepada kita dengan jalan mutawatir (berkesinambungan), yang dinilai ibadah karena membacanya diawali dengan surat al-Fatikhah dan diakhiri dengan surat an-Nas.¹⁴

Jadi menghafal al-Qur'an adalah proses penghafalan al-Qur'an secara keseluruhan, baik hafalan maupun ketelitian bacaannya serta menekuni, merutinkan dan mencurahkan perhatiannya untuk melindungi hafalan dari kelupaan.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu melakukan penelusuran pustaka, membaca berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Dari proses pembacaan yang penulis lakukan terhadap beberapa literatur, dapat diketahui bahwa sejauh ini belum ada kajian penelitian yang sama dengan yang dilakukan oleh penulis. Adapun hasil dari penelusuran yang berkaitan, akan dijadikan sebagai landasan teori dan sebagai perbandingan dalam mengupas permasalahan dalam penelitian ini. Diantaranya sebagai berikut.

¹³ Abdur Rabi Nawabudin, *Teknik Menghafal al-Qur'an*, hlm. 27

¹⁴ Achmad Yaman Syamsudin, *Cara Mudah Menghafal al-Qur'an*. (Solo: Insan Kamil, 2007), hlm. 15



Dalam kaitannya dengan bahasa Arab, Moh. Maksyufun Nuha, NIM. 113911154 dalam skripsinya “*Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara*” menyatakan bahwa berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh antara penguasaan pelajaran Bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015. Sebagaimana terlihat pada hasil hitung nilai koefisien korelasi yaitu sebesar 0,496, nilai tersebut berada dalam interval 0,41-0,70 dapat diinterpretasikan bahwa “antara variabel X (penguasaan pelajaran bahasa Arab) dan Y (kemampuan membaca al-Qur'an) terdapat korelasi yang sedang atau cukup”. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan pelajaran bahasa Arab terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Mlonggo Jepara. Dengan kata lain, tinggi rendahnya penguasaan pelajaran bahasa Arab siswa erat hubungannya dengan kemampuan siswa dalam membaca kitab suci al-Qur'an.¹⁵

Kemudian mengenai kemampuan bahasa Arab dan hafalan al-Qur'an, Niswatul Ulya, NIM. 3103055, dalam skripsinya “*Pengaruh Kemampuan Santri dalam Berbahasa Arab terhadap Kecepatan Menghafal al-Qur'an di Pondok*

¹⁵ Moh. Maksyufun Nuha, Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, (Semarang: UIN Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015), hlm. v-vi. <http://eprints.walisongo.ac.id/>. Diakses pada 26 September 2017 jam 14.28



Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang".

Menjelaskan bahwa data penelitian yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis Deskriptif dan Inferensial. Adapun hasil dari teknik analisis deskriptif adalah (1) Mean (nilai rata-rata) dari kemampuan berbahasa Arab santri adalah sebesar 8,055 dengan kategori kualitas nilai "tinggi", yaitu terletak pada interval 7,7 – 8,8. (2) Mean (nilai rata-rata) dari kecepatan menghafal al-Qur'an adalah sebesar 42 dengan kategori kualitas nilai "sedang" yaitu terletak pada interval 39 – 45. Kemudian untuk mengetahui adanya pengaruh antara kemampuan berbahasa Arab santri dengan kecepatan menghafal al-Qur'an dapat menggunakan teknik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan analisis regresi dengan 1 predictor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemampuan berbahasa Arab santri dengan kecepatan menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, di tunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{xy} = 0,532$ pada taraf signifikan r hitung ($0,01$) = $0,408$ dan r hitung ($0,05$) = $0,312$ dan kefisien determinasi $r^2 = 0,283$. Hal ini menunjukkan bahwa 28% variasi skor kecepatan menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang ditentukan oleh kemampuan bahasa Arab melalui fungsi taksiran $Y = 12,785 + 3,630X$.¹⁶

¹⁶ Niswatul Ulya, "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Santri terhadap Kecepatan Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang", Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Semarang: UIN Walisongo Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2008), hlm. v. <http://eprints.walisongo.ac.id/>. Diakses pada 14 Januari 2018 jam 20.58



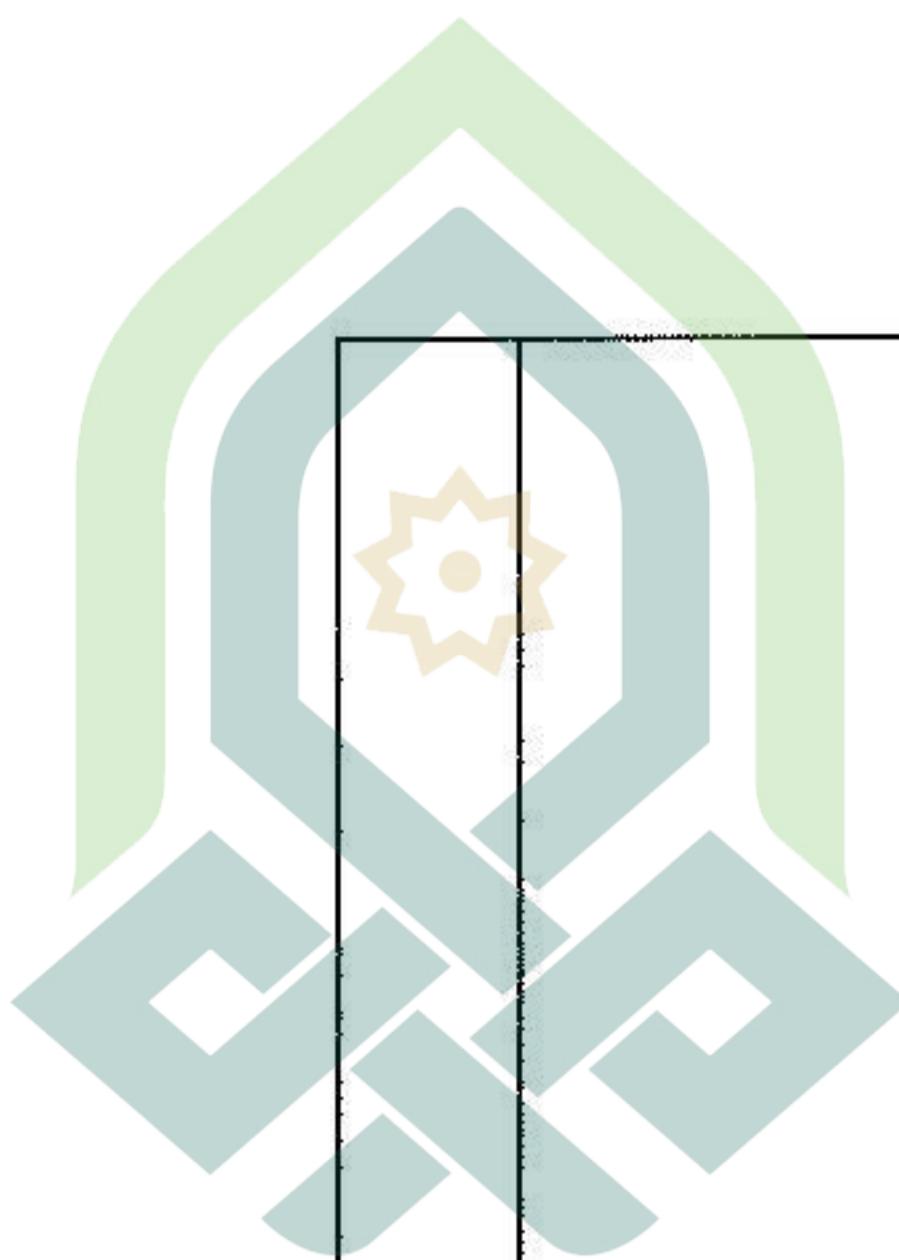
Menurut Nur Jalilah Nufia Ningrum, NIM. 12110711, dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Kemampuan Bahasa arab terhadap Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits Siswa SMP Tahfidz al-Amien Prenduan Sumenep*”, Dimana berdasarkan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa. (1) Kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap prestasi belajar al-Qur'an Hadits Siswa kelas VIII A SMP Tahfidz al-Amien Prenduan Sumenep adalah sebesar 38,5% berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385. (2) Tingkat prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz al-Amien Prenduan memiliki 3 kategori yaitu sedang, baik dan sangat baik, berdasarkan 3 kategori tersebut maka didapatkan nilai prestasi al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz al-Amien Prenduan 10 siswi atau 31,25% dalam kategori sangat baik dan 20 atau 62,5% siswi dalam kategori baik, dan 2 siswi atau 6,25 dalam kategori sedang. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII A SMP Tahfidz al-Amien Prenduan Sumenep berada pada tingkat yang baik.¹⁷

Berikut tabel ringkasan penelitian terdahulu.

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Moh. Maksyufun Nuha 113911154 FITK- UIN Walisongo	Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab	Adanya pengaruh antara penguasaan pelajaran bahasa Arab	Persamaan terletak pada pokok pembahasan mengenai korlasi dan	Perbedaan terletak pada variabel y dan subjek penelitian. Jika dalam

¹⁷ Nurjalilah Nufia Ningrum, “Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits SMP Tahfidz al-Amien Prenduan Sumenep”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2016), hlm. Xix. <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses 20 Agustus 2017 jam 20.07

		Arab dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015	terhadap kemampuan membaca al-Qur'an siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2014/2015	mengenai pelajaran bahasa Arab.	penelitian Moh. Masyufun Nuha variabel y atau variabel terikatnya "Kemampuan membaca al-Qur'an", maka variabel y atau variabel terikat yang akan peneliti lakukan ialah "Penghafalan al-Qur'an".
2.	Niswatul Ulya 3103055 FITK- UIN Walisongo	Pengaruh Kemampuan Santri dalam Berbahasa Arab terhadap Kecepatan Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang.	Ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berbahasa Arab terhadap kecepatan menghafal al-Qur'an santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang	Persamaan terletak pada pokok pembahasan mengenai korelasi, kemampuan bahasa Arab dan hafalan al-Qur'an.	Perbedaan terletak pada variabel y dan subjek penelitian. Jika dalam penelitian Niswatul Ulya variabel y atau variabel terikatnya "kecepatan menghafal al-Qur'an", dan subjeknya santri Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang, maka variabel



					y atau variabel terikat yang akan peneliti lakukan ialah “Penghafalan al-Qur'an”. Dan subjeknya ialah Santri Ponpes Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.
3.	Nurjalilah Nufia Ningrum 1211071 FITK- UIN Malang	Pengaruh Kemampuan bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar al- Qur'an Hadits Siswa SMP Tahfidz al- Amien Prenduen Sumenep.	Kemampuan bahasa Arab berpengaruh terhadap prestasi belajar al- Qur'an Hadis siswa kelas VIII A SMP Tahfidz al- Amien Prenduen Sumenep.	Persamaan terletak pada pokok pembahasan mengenai kemampuan bahasa Arab.	Perbedaan terletak pada variabel y dan subjek penelitian. Jika dalam penelitian Nurjalilah Nufia Ningrum variabel y atau variabel terikatnya “Prestasi belajar al- Qur'an Hadits”, maka variabel y atau variabel terikat yang akan peneliti lakukan ialah “Penghafalan al-Qur'an”.



Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang kemampuan bahasa Arab dan mengenai korelasi atau hubungan. Adapun dari hasil dari penelitian diatas, nantinya akan menguatkan penelitian yang akan peneliti lakukan, hanya saja dengan fokus yang berbeda, yaitu jika Moh. Masyufun Nuha pada siswa MI, Niswatul Ulya pada Pondok Pesantren Putri al-Hikmah, serta Nurjalilah Nufia Ningrum pada siswa SMP, maka penelitian ini pada Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

3. Kerangka Berfikir

Bahasa Arab merupakan bahasa komunikasi yang erat kaitannya dengan agama Islam dan bahasa Arab ini merupakan bahasa Al-Qur'an dan al-Hadits yang dibawa oleh Rasulullah SAW. Dengan kata lain, ketika menguasai bahasa Arab maka akan semakin mengenal Islam.

Dengan mempelajari bahasa Arab dan memahaminya, maka itu sangat membantu dalam menghafal dan menguasai al-Qur'an, terutama kandungan-kandungan ayat al-Qur'an. Adapun salah satu cara menguasai al-Qur'an yang mudah ialah dengan mempelajari serta menguasai bahasa yang digunakannya, yaitu memahami bahasa Arab.

Menghafal al-Qur'an adalah salah satu cara yang dilakukan agar bisa memahami al-Qur'an. Menghafal al-Qur'an dapat mendorong untuk dapat mengetahui arti kata-kata yang terdapat dalam al-Qur'an, dan hal ini secara tidak langsung dapat menambah perbendaharaan kata-kata dalam bahasa Arab dan



dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab sekaligus mendukung seseorang untuk memahami kandungan al-Qur'an.

4. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Menurut Yatim Rianto sebagaimana dikutip oleh Nurul Zuriah mengatakan bahwa hipotesis dilihat dari kategori rumusnya dibagi menjadi dua, yaitu (1) hipotesis nihil (*null hypothesis*) yang biasa disebut dengan H_0 , dan (2) hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) biasanya disebut hipotesis kerja atau disingkat H_a .¹⁹

Dalam penelitian ini telah ditetapkan bahwa yang akan diteliti adalah kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Modern Buaran Pekalongan. Maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_a : ada hubungan secara signifikan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an.

H_0 : tidak ada hubungan secara signifikan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap penghafalan al-Qur'an.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari :

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm. 62

¹⁹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), cet. 2, hlm. 163



a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik.²⁰ Adapun teknik statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus *product moment*.

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* yaitu *research* yang dilakukan di kawasan atau medan terjadinya gejala²¹. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data-data yang sebenarnya terjadi di lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Sifat korelasional dalam penelitian adalah suatu penelitian yang bertujuan menyelidiki sejauhmana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi variabel lain. Jadi tujuan skripsi ini adalah untuk mengetahui sejauhmana keterkaitan antara kemampuan bahasa Arab santri dengan penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

2. Variabel dan Indikator

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan analisis statistik, yaitu menjelaskan variabel yang diteliti sekaligus digunakan untuk melihat hubungan kemampuan bahasa Arab terhadap hafalan al-Qur'an. Dalam penelitian ini penulis mempunyai dua variabel, yaitu:

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 7.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 11



a) Variabel bebas dalam hal ini adalah kemampuan bahasa Arab

Variabel bebas adalah “variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat”, sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari “pengaruh” variabel tergantung. Yang menjadi variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah kemampuan bahasa Arab.

b) Variabel terikat yaitu hafalan al-Qur'an

Variabel tergantung adalah variabel yang “dipengaruhi” oleh variabel bebas. Yang menjadi variabel terpengaruh adalah penghafalan al-Qur'an.²²

Dengan indikator sebagai berikut:

- a. Lamanya waktu menghafal
- b. Lancar dalam menghafal al-Qur'an.
- c. Kesesuaian terhadap hukum tajwid.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Adapun yang menjadi populasi adalah Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang berjumlah 470 santri, yang terdiri dari kelas i'dad, wustho dan ulya.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁴ Teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan jenis *sampling purposive*. Adapun sampel pada

²² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 62

²³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 80

²⁴ Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 62



penelitian ini merupakan perwakilan dari seluruh santri kelas wustho Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang berjumlah 64 santri. Pemilihan ini didasarkan pada mata pelajaran bahasa Arab dan Nahwu Sharaf karena di kelas i'dad belum terdapat materi pelajaran yang terkait. .

4. Teknik pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a) Angket

Angket (Kuesioner) yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedian memberikan respons sesuai permintaan pengguna.²⁵ Angket ini akan dibagikan kepada santri kelas wustho Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan untuk data mengenai hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern Buaran Pekalongan Buaran.

b) Dokumentasi

Dalam penelitian ini metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama santri dan daftar nilai Raport santri siswa kelas wustho Pondok Pesantren Modern Buaran Pekalongan. Serta gambaran selama pembelajaran berlangsung.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 102



c) Wawancara

Wawancara dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang suatu hal terkait dengan tujuan wawancara, baik informasi yang terkait dengan responden sendiri maupun orang lain atau sesuatu yang lain.²⁶

Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan untuk mengkomparasikan data yang diperoleh melalui angket. Wawancara dilakukan dengan guru pengampu bahasa Arab dan pembimbing hafalan al-Qur'an Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

d) Observasi

Metode obsevasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁷

Penulis mengadakan observasi terhadap Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran untuk mengetahui kehidupan keseharian santri dan mengetahui tingkat kemampuannya baik mengenai bahasa Arab ataupun penghafalan al-Qur'an.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data bentuk yang mudah untuk di baca dan diinterpretasikan. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif maka teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

²⁶ Burhan Nurgiyantoro, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*, cet. Ke-4. (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2012), hlm. 96.

²⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-1 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 118.



a. Analisis Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengelompokkan dan memasukan data yang telah terkumpul kedalam table distribusi frekuensi untuk mempermudah pengolahan data selanjutnya, dengan kriteria kuantitatif :

- 1) Untuk alternatif jawaban a, diberi skor 4
- 2) Untuk alternatif jawaban b, diberi skor 3
- 3) Untuk alternatif jawaban c, diberi skor 2
- 4) Untuk alternatif jawaban d, diberi skor 1

Selanjutnya dari skor-skor tersebut kemudian ditabulasikan ke dalam masing-masing sub variable. Tabulasi ini dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan prosentase dari masing-masing pertanyaan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a) Melakukan penskoran masing-masing variable
- b) Mencari frekuensi variable x dan variable y
- c) Mencari nilai rata-rata (mean) dari masing-masing variable dengan rumus²⁸:

$$M_x = \frac{\sum f_x}{N}$$

$$M_y = \frac{\sum f_y}{N}$$

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji statistika ini digunakan untuk mendapatkan suatu kesimpulan secara logis atas dasar data yang ada, yaitu melalui uji hipotesis. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 302



- 1) Mencari indeks korelasi (r_{xy}) dan koefisien determinasi (R^2)

Dengan rumus menggunakan teknik korelasi *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Kemudian selanjutnya menghitung koefisien determinasi R^2 dengan

$$\text{rumus: } R^2 = r_{xy}^2 \times 100\%$$

- 2) Menguji apakah ada korelasi signifikan atau tidak

Setelah diadakan uji korelasi dengan rumus korelasi *product moment*,

maka hasil yang diperoleh diuji dengan rumus sebagai berikut²⁹:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

- 3) Mencari persamaan garis regresi dengan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \widehat{a + bX}$$

Dimana :

Y = (Y topi), adalah nilai Y atau variabel dependen.

a = intersep (konstanta regresi) atau titik potong kurva terhadap sumbu Y

b = koefisien regresi, gradien atau kemiringan garis

X = nilai X atau variabel independen

Koefisien regresi, disebut juga gradient atau kemiringan garis

²⁹ Salafudin. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2009), hlm. 88-89



Untuk mengetahui \hat{Y} terlebih dahulu harus dicari a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut³⁰:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

4) Pengambilan keputusan dalam uji linear sederhana

Setelah hasil persamaan regresi diperoleh, baik secara manual maupun dengan bantuan SPSS 24, maka langkah selanjutnya mengambil keputusan berdasarkan nilai signifikansi dan membandingkan nilai t hitung.

Berdasarkan nilai signifikansi : jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05, maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terdapat korelasi.

Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel³¹ :

Jika nilai t hitung > t tabel artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y

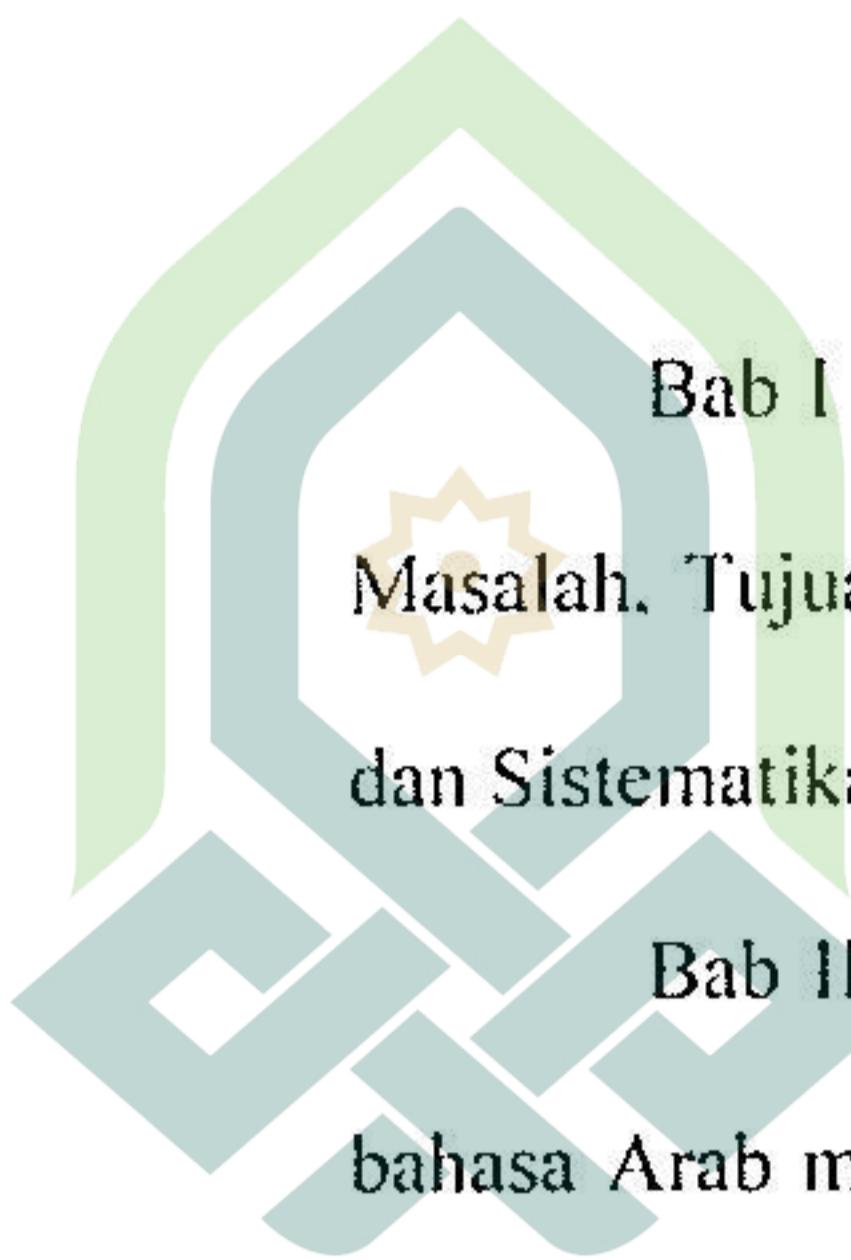
Jika nilai t hitung < t tabel artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel y

G. Sistematika Penulisan

Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

³⁰ Salafudin, *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*, hlm. 147.

³¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 91

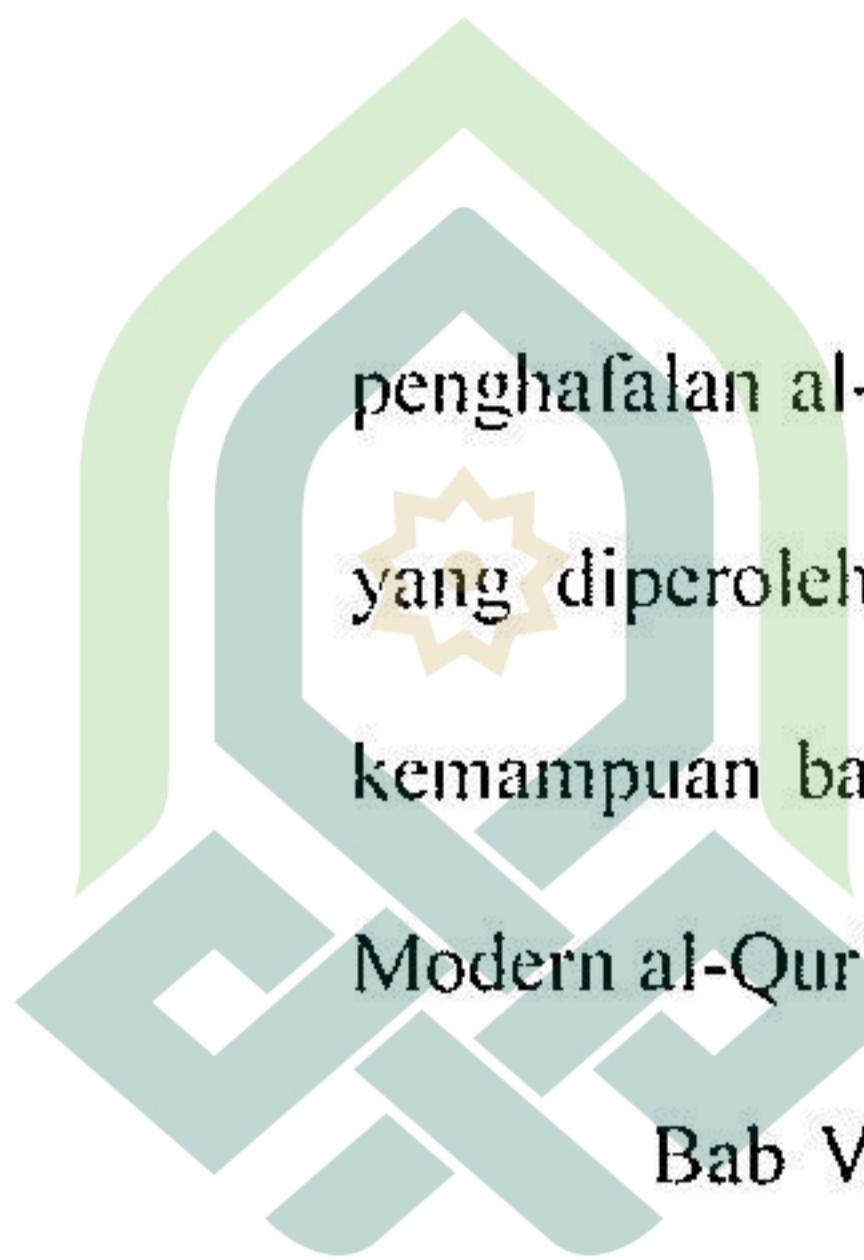


Bab I : Pendahuluan yang mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Kemampuan Bahasa Arab dan Hafalan al-Qur'an. Kemampuan bahasa Arab meliputi : pengertian kemampuan bahasa, bahasa Arab, kompetensi bahasa Arab. Dan hafalan al-Qur'an meliputi : hukum menghafal al-Qur'an, syarat-syarat dan etika menghafal al-Qur'an, faktor-faktor pendukung menghafal al-Qur'an, metode menghafal al-Qur'an, hubungan bahasa Arab dengan al-Qur'an.

Bab III : Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Pertama, gambaran umum Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan yang merupakan obyek penelitian. Adapun yang dibahas dalam bab ini berkaitan profil yayasan; meliputi sejarah berdirinya, visi misi, dan kepengurusan. Kedua, Kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Ketiga, Hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Keempat, Hubungan antara kemampuan bahasa Arab santri dengan penghafalan al-Qur'an.

Bab IV : Analisis Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, meliputi: Analisis tentang kemampuan bahasa Arab santri, analisis tentang hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran serta analisis hubungan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap



penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran. dari data yang diperoleh oleh peneliti dengan teori-teori yang ada mengenai hubungan kemampuan bahasa Arab santri terhadap hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan.

Bab V : Penutup yang merupakan kesimpulan dari hasil penelitian baik teoritis maupun empiris. Berikut dicantumkan saran-saran untuk perbaikan dan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini.



A. Kesimpulan

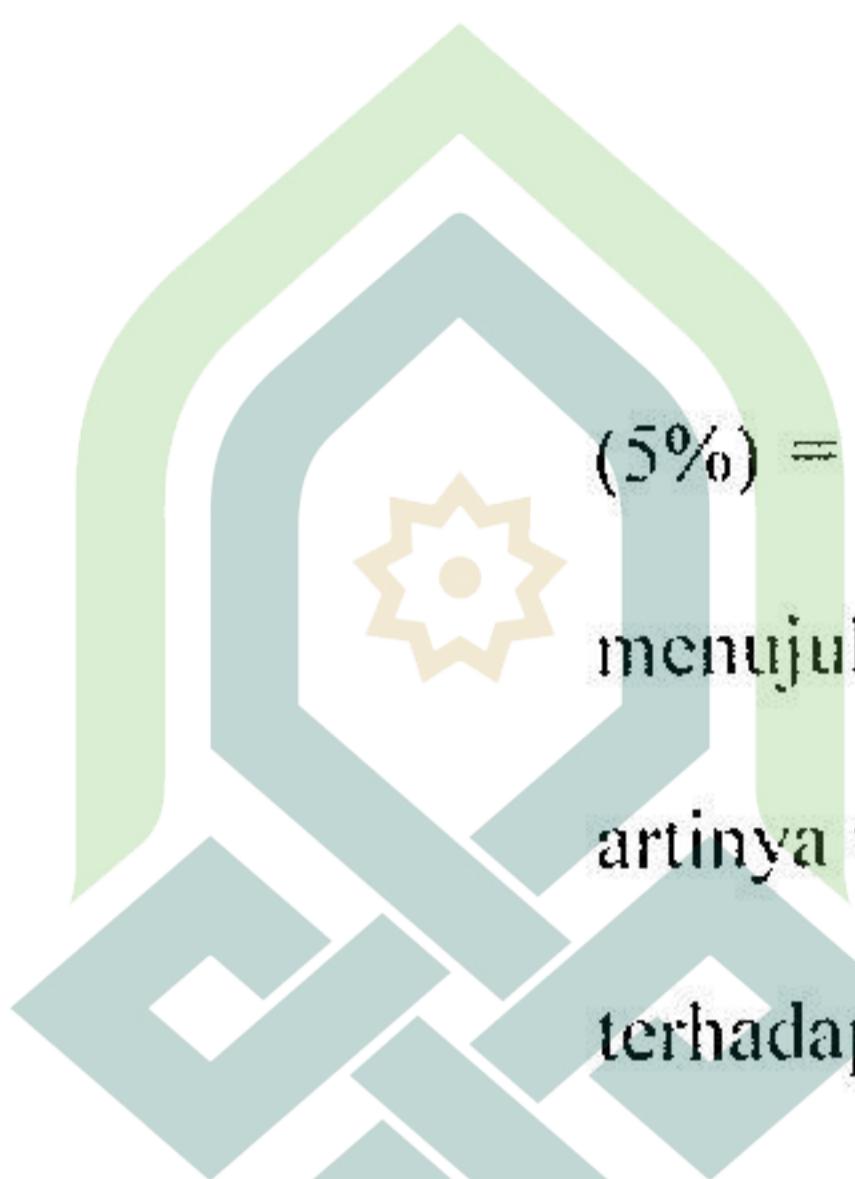
BAB V

PENUTUP



Berdasarkan hasil penelitian penulisan skripsi dengan judul “Hubungan Kemampuan Bahasa Arab Santri terhadap Penghafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren Modern Buaran”. Dari data dilapangan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran adalah dalam kategori “Sedang”. Keadaan ini dapat diketahui dari nilai rata-rata variabel kemampuan bahasa Arab adalah sebesar 80,39. Nilai ini terletak pada interval 76 – 83.
2. Nilai hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran termasuk dalam kategori “Sedang”. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata variabel hafalan al-Qur'an adalah sebesar 34. Nilai ini terletak pada interval 32 – 34.
3. Tidak terdapat hubungan secara signifikan antara kemampuan bahasa Arab santri terhadap hafalan al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran. Hal ini dapat dilihat dari nilai persamaan regresi, yaitu berdasarkan nilai signifikansi dari tabel *Coefficients*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,378 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kemampuan bahasa Arab (X) tidak berpengaruh terhadap variabel hafalan al-Qur'an (Y). Sedangkan nilai t hitung = $0,888 < t$ tabel



(5%) = 1,999 dan t hitung = 0,888 < t tabel (1%) = 2,657. Keadaan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan adalah tidak signifikan, artinya variabel independen tidak mempunyai hubungan secara signifikan terhadap variabel dependen.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut hubungan kemampuan santri dalam berbahasa Arab terhadap penghafalan al-Qur'an.

1. Santri diharapkan bersungguh-sungguh dalam menghafal al-Qur'an agar dapat cepat selesai dengan target yang diharapkan.
2. Sebagai penunjang untuk penghafalan al-Qur'an, santri diharapkan disamping menghafal al-Qur'an juga berusaha untuk mempelajari bahasa arab setidaknya paham atau mengetahui arti-arti ayat yang hendak dihafal.



DAFTAR PUSTAKA



Agama RI, Departemen. *al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: CV. Thoha Putra.

Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Baqi, Muhammad Fu'ad 'Abdul . 1987. *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim*. Beirut: Dar al-Fikr.

Bungin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.

_____. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Tim Penyusun Kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi III. Jakarta: Balai Pustaka.

Echols, John M. dan Hassan Shadily. 2005. *Kamus Besar Bahasa Inggris*. Jakarta: PT. Gramedia.

Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Ghazali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Al-Ghulayaini, Mustafa. 1987. *Jami'u ad-Durus al-Arabiyyah*. Beirut: Maida.
- Hadi, Sutrisno. 2003. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2000. *Bimbingan Praktis Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Ilyan, Ahmad Fuad Mahmud. 1992. *al-Maharat al-Lughawiyah: Mahiyatuha wa Thara'iq Tadrishiha*. Riyadh: Dar al-Muslim Li al-Nasyr wa al-Tauzi”.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Need's Press.
- Al-Maliki, Muhammad Alwi. 2001. *Keistimewaan-keistimewaan al-Qur'an*. Jakarta: Mitra Pustaka.
- Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka al-Hasan.
- Mustofa, Syaiful. 2011. *Strategi pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil. 1978. *Asassiyat Ta'lim al-Arabiyyah li Ghairi al-Arab*. Khurtum: Ma'had al-Khurtum al-Duali li al-Lughah al-Arabiyyah.
- Nawawi, Imam. 2001. *Adab dan Tata Cara Menjaga al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Amami.



Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Rauf, Abdul Aziz Abdul. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah*. Bandung: Syamil.

Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang.

Salafudin. 2009. *Statistika Terapan untuk Penelitian Sosial*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

As-Sirjani, Raghib dan Abdurrahman Abdul Khaliq. 2007. *Cara Cerdas Hafal al-Qur'an*. Solo: Aqwam.

Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suja'i. 2010. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Walisongo Press.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Angkasa.

Zaidan, Jurji. T.t. *Tarikh Adabi al-Lughati al-Arabiyyah*. Jakarta: Darul Hilal.

Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Aflisia, Noza. 2016. "Urgensi Bahasa Arab Bagi Hafizh al-Qur'an", *Fokus : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan*.



Amalia, Ananda Zulfatul. 2017. "Sistematika Tahfidzul Qur'an". Wawancara dengan Guru Pengampu Hafalan al-Qur'an Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan. Pekalongan, 22 Desember 2017

Atsauri, Shofyan. 2017. "Sistematika Pembelajaran Bahasa Arab". Wawancara dengan Guru Bahasa Arab Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, 22 Desember 2017

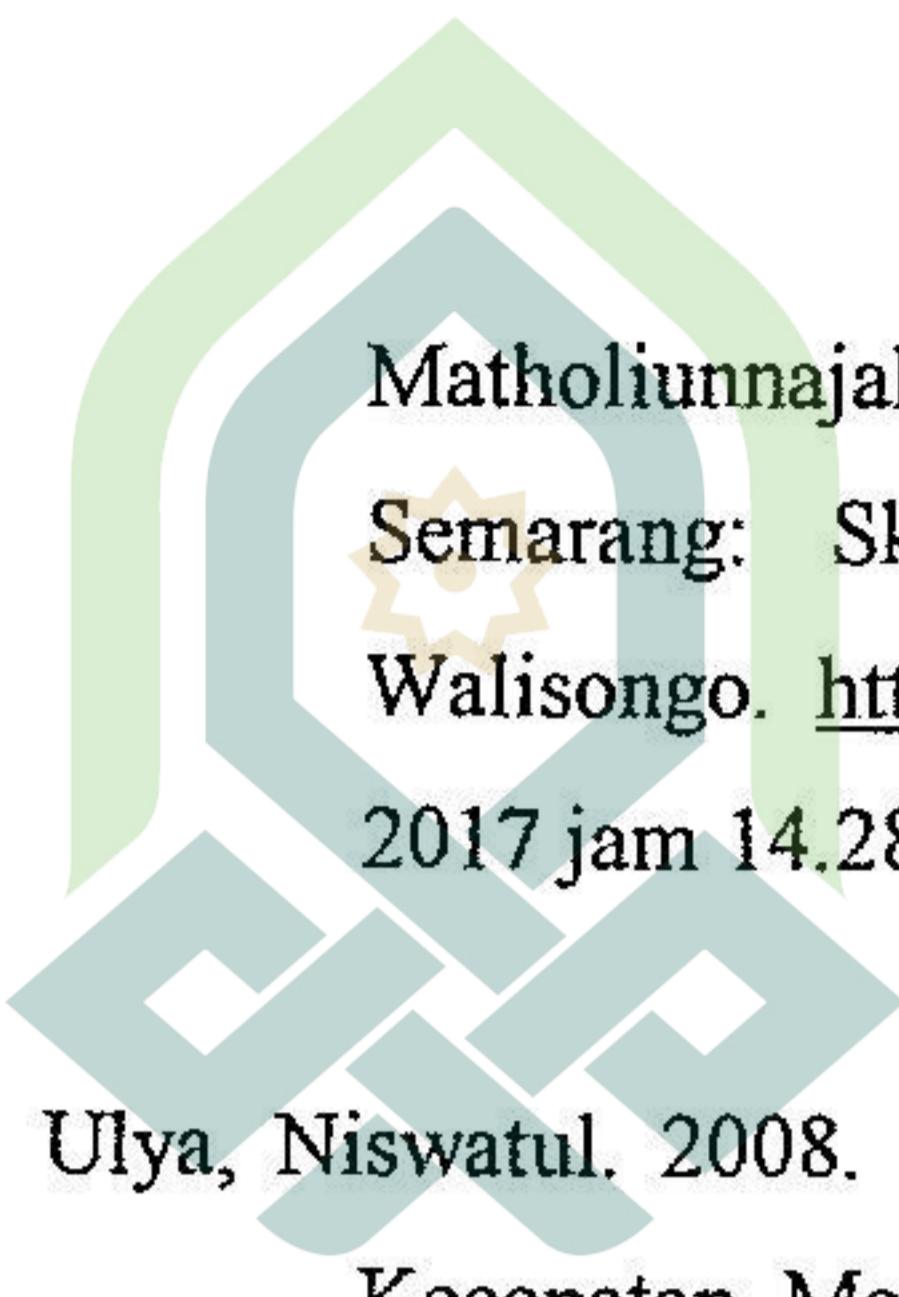
Deviana, Ade Destri. 2015. "Studi Korelasi Prestasi Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap Pembelajaran Baca al-Qur'an Ma'had al-Jami'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin". Banjarmasin: Penelitian Pusat Penelitian IAIN Antasari. <http://idr.iain-antasari.ac.id>. Diakses 18 Agustus 2017 jam 13.40

Muhlisin. 2016. "Sistematika Pembelajaran Tahfidzul Qur'an". Wawancara dengan petugas administrasi Pondok Pesantren Modern al-Qur'an Buaran Pekalongan, 29 Agustus 2016.

Mustafa, Mujetaba. 2010. "Pengaruh Menurut al-Qur'an terhadap Bahasa Arab". *al-Risalah*.

Ningrum, Nurjalilah Nufia. 2016. "Pengaruh Kemampuan Bahasa Arab terhadap Prestasi Belajar al-Qur'an Hadits SMP Tahfidz al-Amien Prenduan Sumenep". Malang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id>. Diakses 20 Agustus 2017 jam 20.07

Nuha, Moh. Maksyufun. 2015. "Studi Korelasi antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab dengan Kemampuan Membaca al-Qur'an Siswa MI



Matholiunnajah Sinanggul Kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara". Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. <http://eprints.walisongo.ac.id/>. Diakses pada 26 September 2017 jam 14.28

Ulya, Niswatul. 2008. "Pengaruh Kemampuan Berbahasa Arab Santri terhadap Kecepatan Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidzul Qur'an al-Hikmah Tugurejo Tugu Semarang". Semarang: Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo. <http://eprints.walisongo.ac.id/>. Diakses pada 2 Desember 2017 jam 10.28

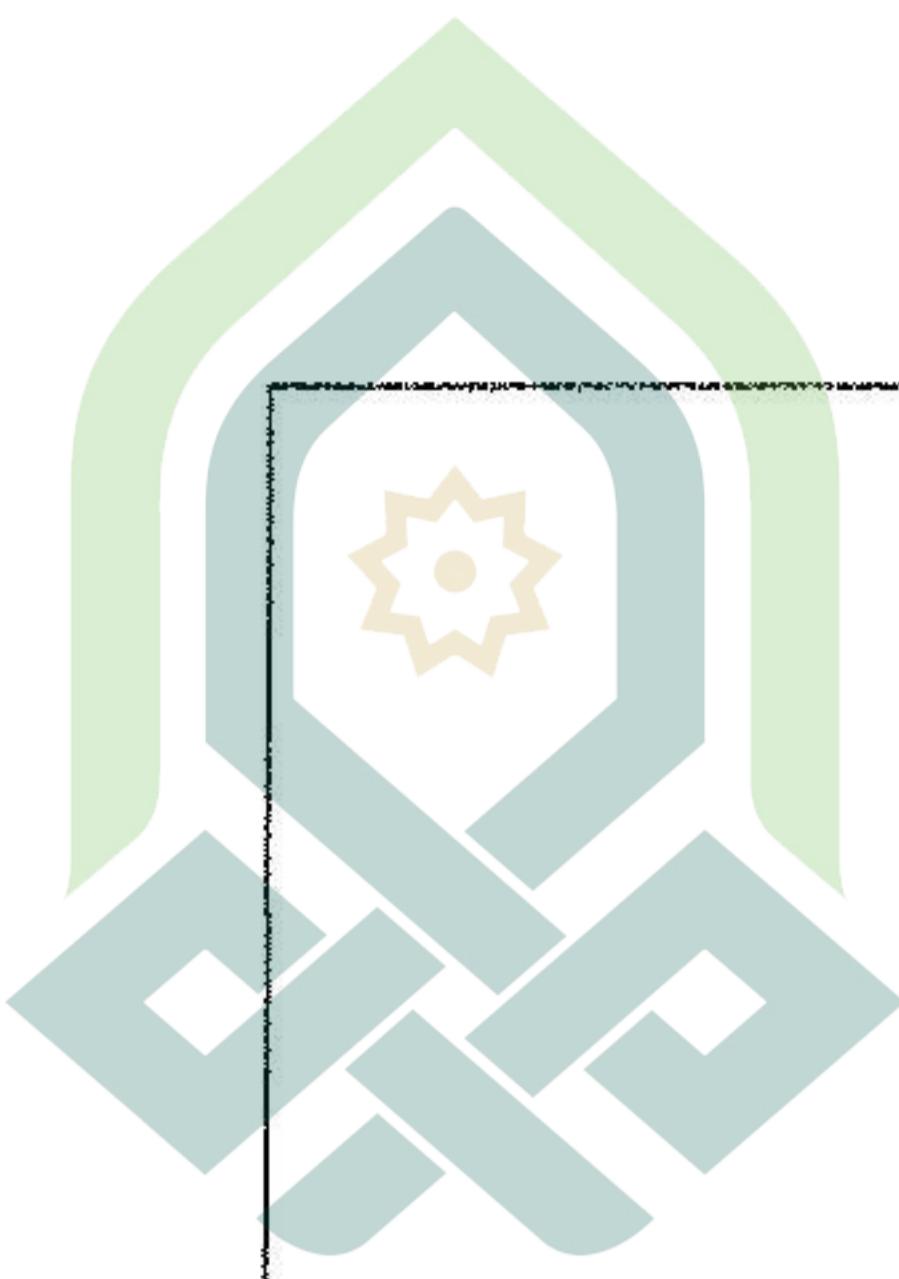


LAMPIRAN

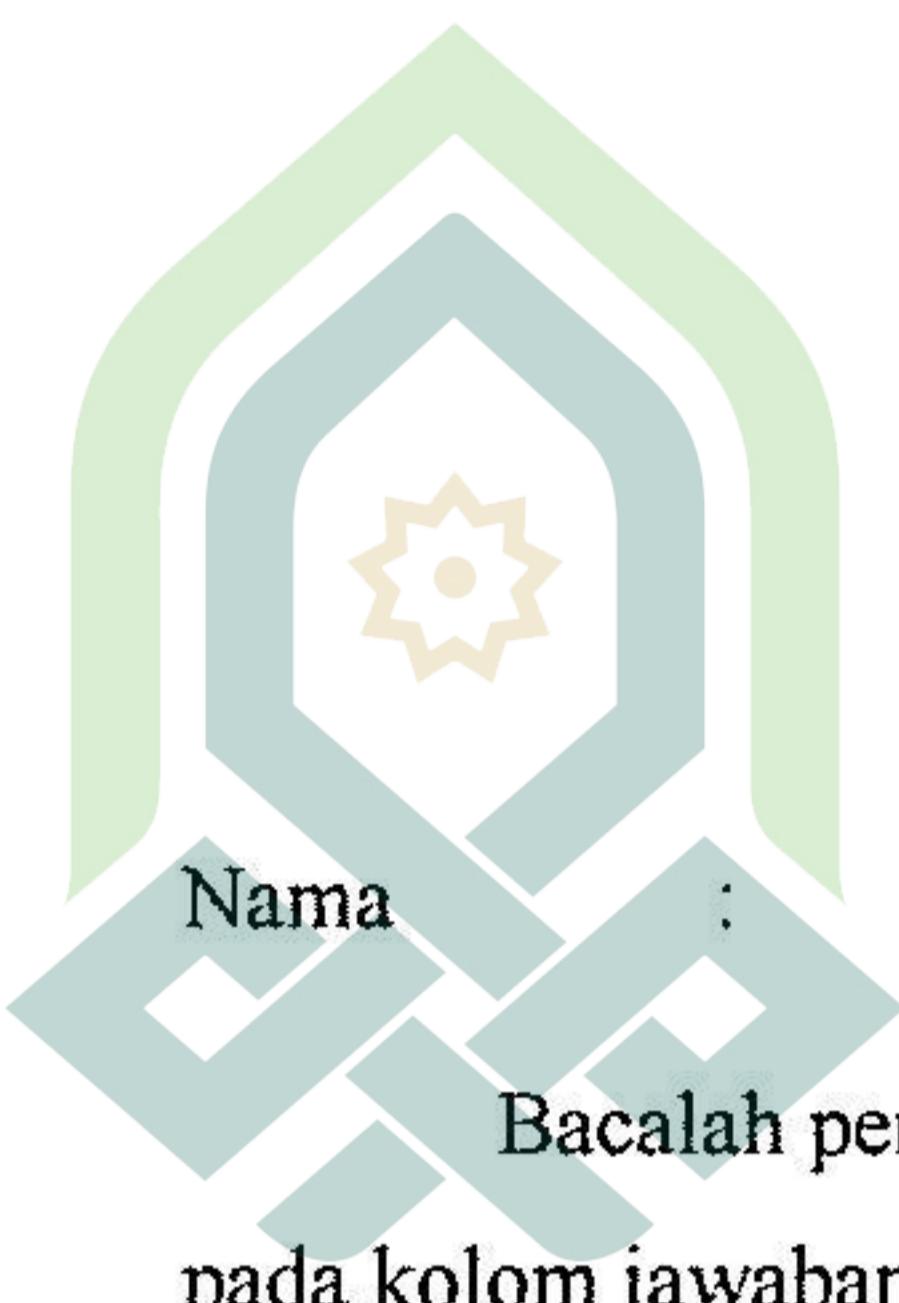


KISI-KISI ANGKET HAFALAN AL-QUR'AN

Lamanya waktu menghafal	-Pendapat santri tentang menghafal al-Qur'an -Waktu menghafal al-Qur'an -kemampuan santri dalam menghafal al-Qur'an	-Apakah tujuan atau niat anda untuk menghafal al-Qur'an sudah ikhlas? - Apakah anda merasa menghafal al-Qur'an itu penting? -Apakah anda selalu mentargetkan hafalan setiap minggunya? -Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk menghafal al-Qur'an setelah selesai sholat 5 waktu? -Dalam menghafal al-Qur'an, apakah anda selalu melisangkan dan menghafalkan dengan ingatan?	1 2 3 4 5
Lancar dalam menghafal al-Qur'an	-Pendapat santri tentang menghafal al-Qur'an -Motivasi santri dengan pelajaran bahasa Arab	-Apakah kegiatan hafalan al-Qur'an dapat mengganggu pelajaran yang lain? -Apakah anda merasa kesulitan saat menghafal kata yang mutasyabihat atau yang hampir sama? -Apakah motivasi hafalan al-Qur'an anda meningkat setelah mempelajari bahasa Arab?	6 7 8



	-keterkaitan hafalan al-Qur'an terhadap bahasa Arab	-Apakah mata pelajaran bahasa Arab membantu dalam kegiatan hafalan al-Qur'an? -Apakah anda selalu mendapatkan atau memperoleh nilai yang baik dalam kegiatan hafalan al-Qur'an setelah mengikuti mata pelajaran bahasa Arab?	9 10
Kesesuaian terhadap hukum tajwid	-Aktifitas pembimbing dalam kegiatan hafalan al-Qur'an -Keterkaitan hukum tajwid	-Apakah pembimbing anda selalu memperhatikan dan mengevaluasi hafalan al-Qur'an anda? -Apakah anda selalu memperhatikan hukum tajwid dalam menghafal al-Qur'an?	11 12



ANGKET HAFALAN AL-QUR'AN

Nama : _____

No. Responden : _____

Bacalah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda cek list (✓) pada kolom jawaban sesuai dengan pendapat kamu.

Alternatif jawaban dan skor yang disediakan adalah sebagai berikut:

Untuk skor jawaban pertanyaan adalah sebagai berikut:

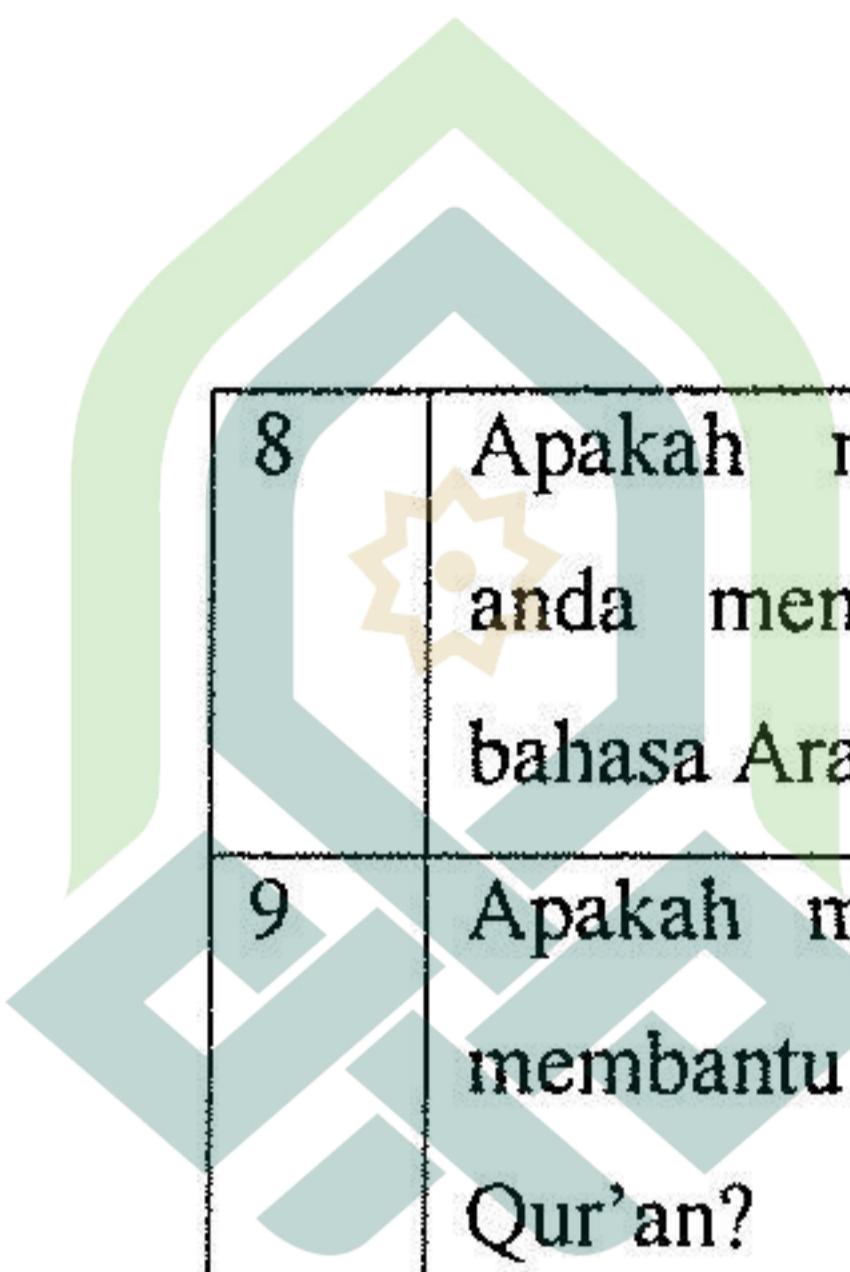
Selalu (S) : 4

Kadang-kadang (KK) : 2

Sering (SR) : 3

Tidak Pernah (TP) : 1

No.	Pertanyaan-pertanyaan	S	SR	KK	TP
1	Apakah tujuan atau niat anda untuk menghafal al-Qur'an selalu ikhlas?				
2	Apakah anda merasa menghafal al-Qur'an itu penting?				
3	Apakah anda selalu mentargetkan hafalan setiap minggunya?				
4	Apakah anda selalu meluangkan waktu untuk menghafal al-Qur'an setelah selesai sholat 5 waktu?				
5	Dalam menghafal al-Qur'an, apakah anda selalu melisankan dan menghafalkan dengan ingatan?				
6	Apakah kegiatan hafalan al-Qur'an dapat mengganggu pelajaran yang lain?				
7	Apakah anda merasa kesulitan saat menghafal kata yang mutasyabih atau kata yang hampir sama?				



8	Apakah motivasi hafalan al-Qur'an anda meningkat setelah mempelajari bahasa Arab?				
9	Apakah mata pelajaran bahasa Arab membantu dalam kegiatan hafalan al-Qur'an?				
10	Apakah anda selalu mendapatkan atau memperoleh nilai yang baik dalam kegiatan hafalan al-Qur'an setelah mengikuti mata pelajaran bahasa Arab?				
11	Apakah pembimbing anda selalu memperhatikan dan mengevaluasi hafalan al-Qur'an anda?				
12	Apakah anda selalu memperhatikan hukum tajwid dalam menghafal al-Qur'an?				

df = (N-2)	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1639	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



ANALISIS VALIDASI DAN REABILITY INSTRUMEN ANGKET

Correlations

Notes		
Output Created		20-DEC-2017 09:27:00
Comments		
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 19
Missing Value Handling	Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q18 q19 skor /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,06 00:00:00,05

Correlations

	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9	q10	q11	q12	q13	q14
1 Pearson Correlation	1	,288	,443	,080	,115	,602**	-,395	-,069	,193	,281	,439	-,156	,196	,430
Sig. (2-tailed)		,233	,058	,745	,641	,006	,094	,780	,428	,243	,060	,523	,420	,066
N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

q2	Pearson Correlation	,288	1	,379	,567*	,391	,417	-,115	,388	,365	,025	,268	-,116	-,151	,455
	Sig. (2-tailed)	,233		,110	,011	,098	,075	,641	,101	,124	,918	,268	,636	,537	,050
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q3	Pearson Correlation	,443	,379	1	-,057	,239	,091	-,107	-,107	,236	-,051	,010	,075	-,057	,272
	Sig. (2-tailed)	,058	,110		,816	,325	,710	,663	,663	,331	,834	,969	,759	,816	,260
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q4	Pearson Correlation	,080	,567*	-,057	1	,583**	,503*	-,350	-,017	,134	,258	,312	-,170	,050	,456*
	Sig. (2-tailed)	,745	,011	,816		,009	,028	,142	,943	,584	,285	,194	,487	,839	,049
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q5	Pearson Correlation	,115	,391	,239	,583**	1	,196	-,093	,054	,036	,097	,382	,344	,108	,237
	Sig. (2-tailed)	,641	,098	,325	,009		,420	,704	,825	,884	,692	,106	,150	,659	,328
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q6	Pearson Correlation	,602**	,417	,091	,503*	,196	1	-,475*	-,040	,141	,138	,505*	-,151	,153	,421
	Sig. (2-tailed)	,006	,075	,710	,028	,420		,040	,871	,566	,573	,028	,538	,531	,072
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
l7	Pearson Correlation	-,395	-,115	-,107	-,350	-,093	-,475*	1	,174	,092	-,513*	,134	,266	,204	-,281
	Sig. (2-tailed)	,094	,641	,663	,142	,704	,040		,476	,709	,025	,586	,271	,402	,244
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
l8	Pearson Correlation	-,069	,388	-,107	-,017	,054	-,040	,174	1	,092	,084	-,165	,072	-,460*	-,362
	Sig. (2-tailed)	,780	,101	,663	,943	,825	,871	,476		,709	,733	,500	,771	,047	,128
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
9	Pearson Correlation	,193	,365	,236	,134	,036	,141	,092	,092	1	,121	,350	-,251	,304	,543*

q1	Pearson Correlation	,443	,173	,066	,215	,239	,225	-,107	-,107	,431	,071	,376	,075	,351	,570*
7	Sig. (2-tailed)	,058	,478	,790	,377	,325	,355	,663	,663	,066	,773	,112	,759	,141	,011
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q1	Pearson Correlation	,366	,205	,225	,319	,154	,519*	-,367	-,247	,417	,171	,229	-,363	,190	,510*
8	Sig. (2-tailed)	,123	,400	,354	,184	,530	,023	,123	,309	,075	,485	,347	,127	,436	,026
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
q1	Pearson Correlation	-,120	,000	-,419	,000	-,325	-,239	,341	,000	,349	,000	,164	-,321	,122	,267
9	Sig. (2-tailed)	,626	1,000	,074	1,000	,175	,324	,153	1,000	,143	1,000	,502	,181	,619	,269
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19
skor	Pearson Correlation	,607	,593**	,308	,520*	,493*	,584**	-,148	-,039	,611**	,244	,750**	-,082	,388	,776**
	Sig. (2-tailed)	,006	,007	,199	,023	,032	,009	,546	,875	,005	,314	,000	,740	,100	,000
	N	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19	19

Correlations

		q15	q16	q17	q18	q19	skor
q1	Pearson Correlation	,391	,491*	,443	,366	-,120	,607**
	Sig. (2-tailed)	,097	,033	,058	,123	,626	,006
	N	19	19	19	19	19	19
q2	Pearson Correlation	,440	,187	,173	,205	,000	,593**
	Sig. (2-tailed)	,060	,444	,478	,400	1,000	,007
	N	19	19	19	19	19	19
q3	Pearson Correlation	,371	,071	,066	,225	-,419	,308
	Sig. (2-tailed)	,118	,773	,790	,354	,074	,199
	N	19	19	19	19	19	19
q4	Pearson Correlation	,211	,365	,215	,319	,000	,520*
	Sig. (2-tailed)	,386	,124	,377	,184	1,000	,023
	N	19	19	19	19	19	19
q5	Pearson Correlation	,175	,382	,239	,154	-,325	,493*
	Sig. (2-tailed)	,473	,106	,325	,530	,175	,032
	N	19	19	19	19	19	19
q6	Pearson Correlation	,396	,452	,225	,519*	-,239	,584**
	Sig. (2-tailed)	,093	,052	,355	,023	,324	,009

	N	19	19	19	19	19	19
q7	Pearson Correlation	-,188	-,314	-,107	-,367	,341	-,148
	Sig. (2-tailed)	,441	,190	,663	,123	,153	,546
	N	19	19	19	19	19	19
q8	Pearson Correlation	-,105	-,314	-,107	-,247	,000	-,039
	Sig. (2-tailed)	,669	,190	,663	,309	1,000	,875
	N	19	19	19	19	19	19
q9	Pearson Correlation	,296	,426	,431	,417	,349	,611**
	Sig. (2-tailed)	,219	,069	,066	,075	,143	,005
	N	19	19	19	19	19	19
q10	Pearson Correlation	,110	,136	,071	,171	,000	,244
	Sig. (2-tailed)	,655	,578	,773	,485	1,000	,314
	N	19	19	19	19	19	19
q11	Pearson Correlation	,430	,568*	,376	,229	,164	,750**
	Sig. (2-tailed)	,066	,011	,112	,347	,502	,000
	N	19	19	19	19	19	19
q12	Pearson Correlation	-,082	-,153	,075	-,363	-,321	-,082
	Sig. (2-tailed)	,738	,532	,759	,127	,181	,740
	N	19	19	19	19	19	19
q13	Pearson Correlation	,211	,365	,351	,190	,122	,388
	Sig. (2-tailed)	,386	,124	,141	,436	,619	,100
	N	19	19	19	19	19	19
q14	Pearson Correlation	,593**	,722**	,570*	,510*	,267	,776**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,011	,026	,269	,000
	N	19	19	19	19	19	19
q15	Pearson Correlation	1	,590**	,371	,270	,091	,698**
	Sig. (2-tailed)		,008	,118	,264	,710	,001
	N	19	19	19	19	19	19
q16	Pearson Correlation	,590**	1	,560*	,402	,219	,756**
	Sig. (2-tailed)	,008		,013	,088	,368	,000
	N	19	19	19	19	19	19
q17	Pearson Correlation	,371	,560*	1	,078	,140	,626**
	Sig. (2-tailed)	,118	,013		,752	,569	,004
	N	19	19	19	19	19	19
q18	Pearson Correlation	,270	,402	,078	1	,132	,500*
	Sig. (2-tailed)	,264	,088	,752		,590	,029
	N	19	19	19	19	19	19
q19	Pearson Correlation	,091	,219	,140	,132	1	,180
	Sig. (2-tailed)	,710	,368	,569	,590		,461
	N	19	19	19	19	19	19
kor	Pearson Correlation	,698**	,756**	,626**	,500*	,180	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,004	,029	,461	
	N	19	19	19	19	19	19

- **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

```
/VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q18 q19
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Notes		
Output Created Comments		20-DEC-2017 09:27:23
Input	Active Dataset Filter Weight Split File N of Rows in Working Data File	DataSet0 <none> <none> <none> 19
Missing Value Handling	Matrix Input Definition of Missing Cases Used	User-defined missing values are treated as missing. Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=q1 q2 q3 q4 q5 q6 q7 q8 q9 q10 q11 q12 q13 q14 q15 q16 q17 q18 q19 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA /STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE /SUMMARY=TOTAL.	
Resources	Processor Time Elapsed Time	00:00:00,02 00:00:00,02



Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	19	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	19	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,749	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
q1	3,53	,697	19
q2	3,74	,452	19
q3	3,37	,597	19
q4	2,63	,684	19
q5	2,53	,513	19
q6	3,47	,697	19
l7	3,26	,733	19
l8	3,26	,733	19
l9	3,68	,478	19
l10	2,63	,761	19
l11	2,42	,507	19
l12	3,05	,780	19
l13	2,63	,684	19
l14	2,89	,937	19
l15	3,05	,911	19
l16	2,63	,761	19
l17	3,37	,597	19
l18	3,21	,631	19



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
q1	54,84	26,696	,518	,723
q2	54,63	28,135	,536	,729
q3	55,00	29,222	,206	,747
q4	55,74	27,427	,421	,731
q5	55,84	28,363	,418	,734
q6	54,89	26,877	,491	,725
q7	55,11	32,655	-,272	,786
q8	55,11	31,766	-,168	,778
q9	54,68	27,895	,553	,727
q10	55,74	29,427	,110	,757
q11	55,95	26,942	,705	,717
q12	55,32	32,228	-,217	,784
q13	55,74	28,427	,277	,742
q14	55,47	23,708	,694	,698
q15	55,32	24,673	,598	,710
q16	55,74	25,094	,687	,705
q17	55,00	27,111	,554	,723
q18	55,16	27,807	,407	,733
q19	55,37	30,023	,061	,758

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
58,37	30,912	5,560	19



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: 1561/ln.30/J/TL.01

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Pekalongan, 12 Desember 2017

Kepada Yth.
Kepala Pondok Pesantren Modern Al-Qur'an Buaran
di –

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : HANINA MILLA FITHRIYYA

NIM : 2022113003

adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN KEMAMPUAN BAHASA ARAB SANTRI TERHADAP PENGHAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN MODERN AL-QUR'AN BUARAN PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

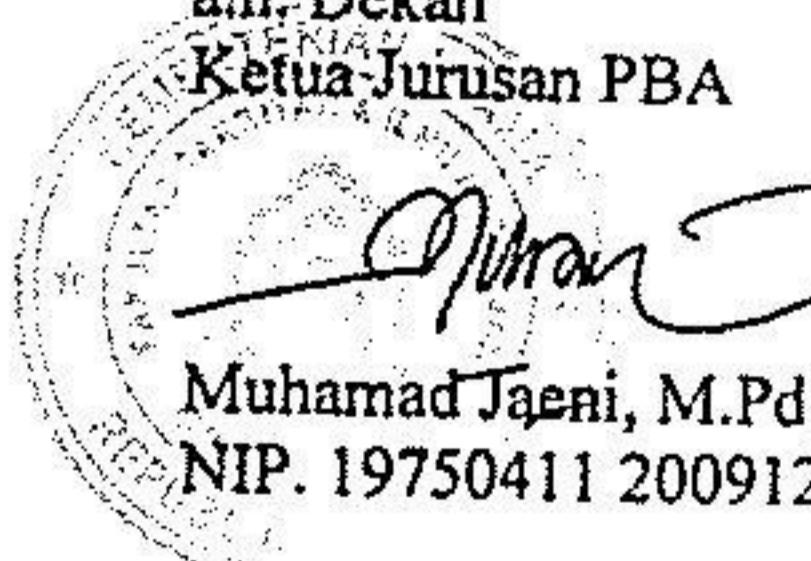
Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaaatuh

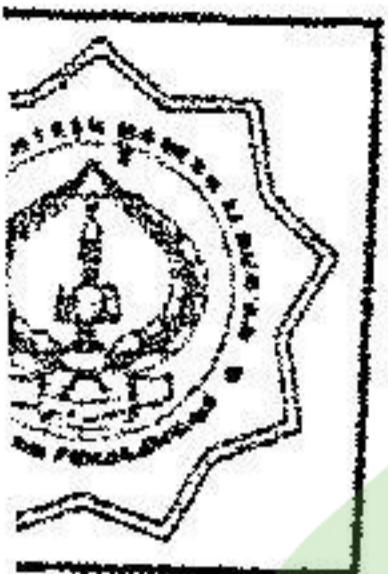
Pekalongan, 12 Desember 2017

a.n. Dekan

Ketua Jurusan PBA

Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag
NIP. 19750411 200912 1 002





الْجَمِيعُ لِلْعَظَمَى الْقُرْآنِ
PONDOK PESANTREN MODERN "AL-QUR'AN"
BUARAN - PEKALONGAN

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia

Nomor : AHU-07270.50.10.2014 Tanggal : 07 Oktober 2014

Akte No. : 59 Tanggal 29 September 2014

Jl. Pelita II / Buaran Gang 3 Pekalongan Selatan Kode Pos 51131 Telp/HP. : 085641684121 - 081578334515



SURAT KETERANGAN

Nomor : 10 / PPMAB / I / 2018

ng bertanda tangan di bawah ini

ma : KH. A. Rosyad Syamsuddin, BA

atan : Pimpinan Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Kota Pekalongan

gan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa mahasiswa IAIN Pekalongan berikut :

ia : **HANINA MILLA FITHRIYYA**

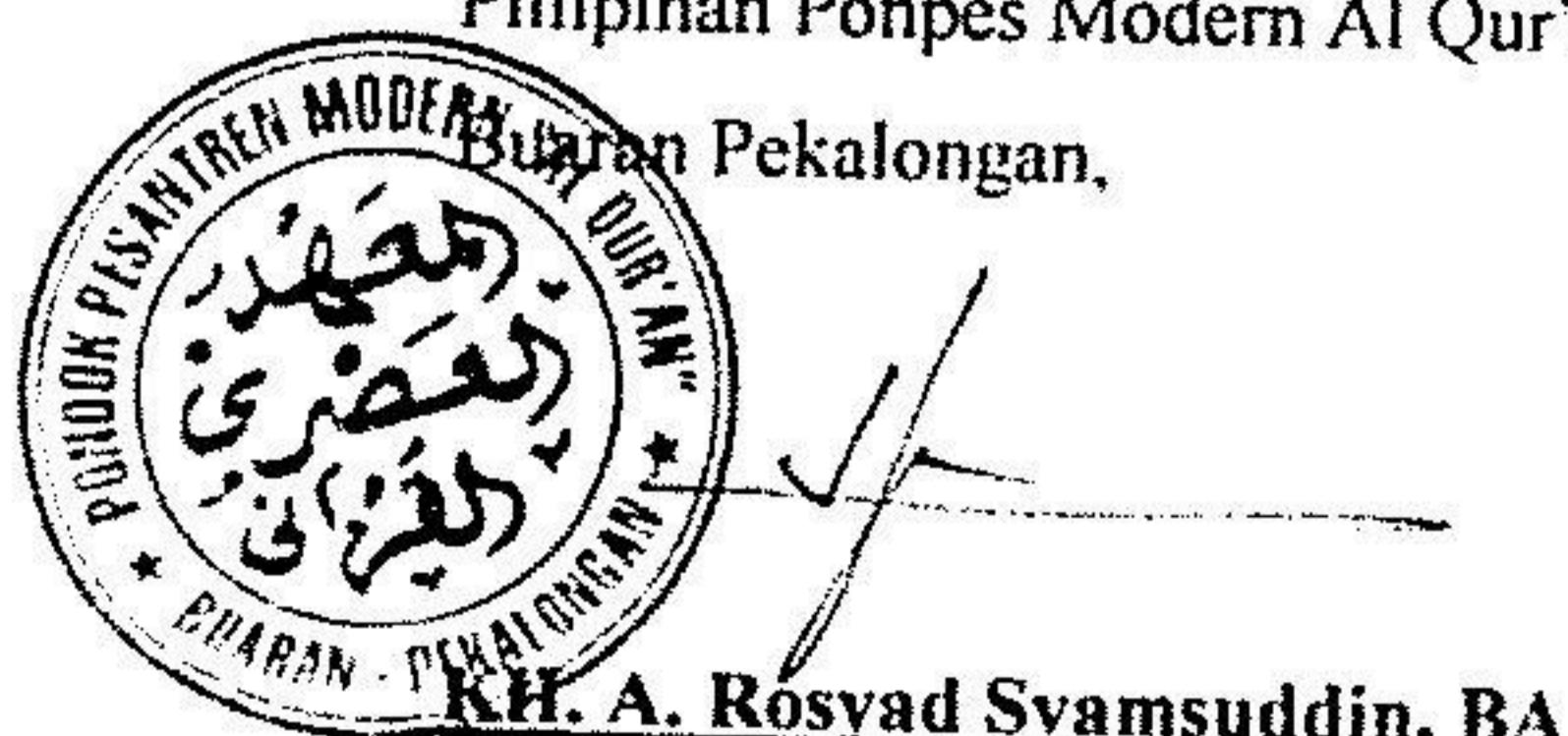
I : 2022113003

I : Hubungan kemampuan bahasa arab santri terhadap penghafalan Al Qur'an
di Pondok Pesantren Modern Al Qur'an Buaran Pekalongan

siswa tersebut telah melaksanakan penelitian di lembaga kami dari tanggal 20 – 21 Desember
Demikian Surat Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 26 Desember 2017

Pimpinan Ponpes Modern Al Qur'an





مدرسة علوم القرآن

المعهد العصري "القرآن" بواران - بكارونجان

الامتحان نصف السنة الأولى عام ١٤٣٩ / ١٤٣٨ من الهجرة

النادرة : المحبة الجبرية

الاسم

التاريخ :

٢٣

القسم

اوسطى

ترجم باللغة الاندونيسية او العكس !

١ - خلیمة خادمة في منزلها منشأة على الجاربطة =

= Saya mempunyai handphon warnanya merah muda ..

وصلاء الغراغي في كل جملة من الجمل الستة

٢ - هل لا جد قلم ؟ ... تخمن ... قلم على المكتبه

٤ - مازا لينديبة ؟ ... حفظة و كراسة

أجبت عن هذه الأسئلة الستة

٥ - سيم بلمنيد ؟ في المفضل ؟ (١٨)

٦ - كم كرتاً للدّة ؟ (٧)

اضيئ المثال من العدد والعدد

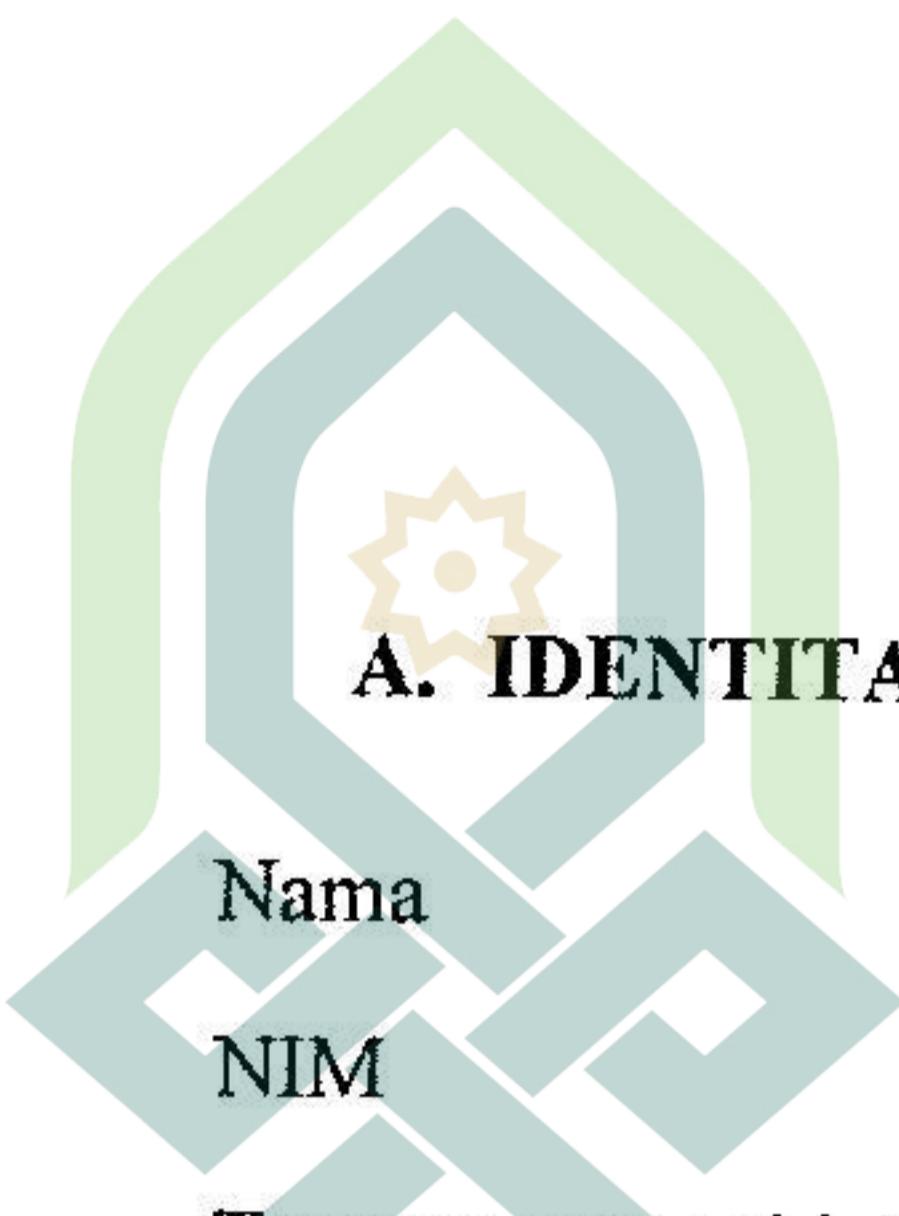
(٢) - ٧

(١٥) - ٨

مفرد ثنائي جمع

Rumput = - ٩

Anak perempuan = - ١٠



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : HANINA MILLA FITHRIYYA

NIM : 2022113003

Tempat, tanggal lahir : Wonosobo, 26 April 1995

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jl. KH. Akrom Khasani No. 36, Pekalongan Selatan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama : Zainal Muttaqin, S.Ag

Nama ibu : Suparliyah (almh)

Agama : Islam

Alamat : Jl. KH. Akrom Khasani No. 36, Pekalongan Selatan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. RAM NU Masyithoh 02 Jenggot : Lulus Tahun 2001
2. MIS Jenggot 01 : Lulus Tahun 2007
3. MTS HIFAL : Lulus Tahun 2010
4. SMK Syafi'i Akrom : Lulus Tahun 2013
5. IAIN Pekalongan : Lulus Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 5 Januari 2018

Penulis

HANINA MILLA FITHRIYYA

